

PT JAMKRIDA JABAR

LAPORAN TAHUNAN | 2016



Nomor : S-1674/DEKOM/JJ/IV/2017
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Telaahan atas Laporan
Tahunan 2017

Bandung, 10 April 2018

Yth.
Direktur Utama
PT Jamkrida Jabar
Jl. Soekarno Hatta No. 592
Bandung – Jawa Barat

Dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar PT Jamkrida Jabar dan ketentuan dalam Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, maka berikut ini Dewan Komisaris menyampaikan telaahan atas Laporan Tahunan 2016 PT Jamkrida Jabar yang telah disusun dan disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris melalui Surat Nomor : S-1481/DIRKEU/JJ/III/2017, tanggal 27 maret 2017, Perihal : Laporan Tahunan PT Jamkrida Jabar Tahun 2016.

1. Cakupan Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan 2016 yang disusun Direksi sudah mencakup hal-hal yang harus dimuat dalam Laporan Tahunan sebagaimana diatur dalam Pasal 66 ayat (2) Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Didalamnya juga memuat hal yang tidak dimuat pada beberapa laporan tahunan sebelumnya, yakni pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mulai dilaksanakan oleh PT Jamkrida Jabar (Perusahaan) pada tahun 2016.

2. Laporan Keuangan & Kegiatan Usaha Perusahaan.

- a. Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang dimuat dalam Laporan Tahunan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) yang memberikan opini "... *laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jamkrida Jabar tanggal 31 Desember 2016 ...*". Penunjukan HMR sebagai KAP yang mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2016 dilakukan oleh Direksi dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Perusahaan berhasil membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 6.865.378.120,00 dan Laba Bersih Tahun Berjalan (setelah pajak) sebesar Rp 5.420.737.408,00. Dengan demikian, berarti Perusahaan berhasil capaihan kedua katagori laba tersebut adalah kurang lebih 146% dan 213% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016. Apabila dibandingkan dengan capaian pada

tahun 2015, maka Laba Sebelum Pajak tahun 2016 adalah sekitar 155% lebih besar dan Laba Bersih 189% lebih besar.

- c. Pertumbuhan laba yang sangat signifikan tersebut mencerminkan bahwa kegiatan usaha penjaminan yang dilakukan Perusahaan berjalan dengan baik dalam tahun 2016 dan lebih baik jika dibandingkan tahun 2015. Dari delapan jenis produk penjaminan yang dilakukan sepanjang tahun 2016, sebanyak enam diantaranya berhasil direalisasikan melebihi target dalam RKAP tahun 2016. Datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Realisasi Penjaminan	RKAP 2016	Realisasi 2016	Realisasi 2015	% Terhadap RKAP	% Terhadap 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (2)	(6) = (3) / (4)
Mikro	20.774.745	36.897.150	23.619.980	178%	156%
Umum	31.803.030	83.949.925	22.032.198	264%	381%
Kontra BG	177.834.449	258.231.442	141.562.064	145%	182%
Kontruksi	228.957.505	605.488.125	241.959.350	264%	250%
Surety Bond	1.080.239	104.611	776.586	10%	13%
Multiguna	1.043.596.612	1.111.227.810	829.325.264	106%	134%
KCR	56.951.561	28.200.550	44.078.720	50%	64%
KMU	109.200.000	250.400.182	32.175.500	229%	778%
Jumlah	1.670.198.141	2.374.499.795	1.335.529.662	142%	178%

- d. Secara *cash basis*, volume penjaminan tahun 2016 menghasilkan dana sebesar 51.085,32 juta Rupiah bagi Perusahaan. Tetapi, dari jumlah tersebut, hanya sebesar 20.276,88 juta Rupiah yang diakui sebagai Pendapatan IJP dalam tahun 2016 karena ketentuan pengakuan pendapatan secara *accrual basis*. Dengan demikian, dari 29.562.009.755,- (IJP Bruto sebelum dikurangi restitusi). Pendapatan IJP yang tercatat dalam Laporan Keuangan 2016, sejumlah 9.285,12 juta Rupiah adalah pendapatan IJP atas penjaminan dari tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal ini, Perusahaan telah menaati secara penuh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pengakuan pendapatan IJP harus secara *accrual basis*.
- e. Dalam tahun 2016, dana Perusahaan tidak lagi hanya diinvestasikan dalam bentuk deposito. Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 1/POJK.5/2016 yang wajibkan perusahaan penjaminan berinvestasi dalam bentuk SBN, Perusahaan juga berinvestasi dengan membeli Surat Berharga Negara (SBN). Pada Laporan Keuangan, deposito tersebut termasuk dalam akun Kas dan Setara Kas, sedangkan SUN dicatat pada Aset Keuangan Dimiliki Sampai Jatuh Tempo. Pendapatan Investasi yang diperoleh Perusahaan dari kedua investasi tersebut mencapai kurang lebih 12.383,23 juta Rupiah atau sekitar 4% dibawah target dalam RKAP. Sebab, tingkat suku bunga deposito pada

sepanjang tahun 2016 turun secara signifikan dibandingkan suku bunga pada awal tahun 2016 yang menjadi asumsi dalam penyusunan RKAP.

- f. Per tanggal 31-12-2016, nilai investasi Perusahaan dalam deposito adalah sebesar Rp 149.108.516.492,00 dan dalam SBN sebesar Rp 16.478.126.726,00. Deposito ditempatkan pada 13 bank umum sebesar Rp 136.758.516.492,00 dan Rp 12.350.000.000,00 pada 14 Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dari jumlah tersebut, porsi terbesar adalah pada Bank Jabar Banten (Bank BJB) sebesar Rp 47.608.516.492,00 (\pm 28,75% dari total Investasi), yakni pada 32 kantor cabang/kcp Bank BJB dan yang kedua pada Bank BJB Syariah (Bank BJBS) sebesar Rp 23.050.000.000,00 (\pm 13,92% dari total Investasi).
- g. Jumlah Klaim yang dibayarkan kepada penerima jaminan dalam tahun 2016 mencapai angka 13.113,65 juta Rupiah. Tetapi, secara neto yang menjadi beban Perusahaan adalah sebesar 8.159,43 juta Rupiah. Sebab, Perusahaan telah memitigasi risiko klaim tersebut dengan melakukan penjaminan ulang; sehingga sebagian beban klaim tersebut dibayar oleh perusahaan penjaminan ulang. Berdasarkan perbandingan jumlah Beban Klaim yang dibayarkan dengan Jumlah IJP yang diterima, maka rasio klaim tertinggi adalah pada penjaminan Kredit Cinta Rakyat (KCR). Datanya sebagai berikut:

Rasio Klaim Tahun 2016			
Realisasi Penjaminan	IJP Diterima	Beban Klaim DiBayarkan	% Rasio Klaim
(1)	(2)	(3)	(4) = (3) / (2)
Mikro	1.121.245	202.922	18%
Umum	2.762.976	479.046	17%
Kontra BG	2.071.573	254.770	12%
Kontruksi	6.575.782	1.202.607	18%
Surety Bond	463	-	0%
Multiguna	25.284.766	8.325.912	33%
KCR	995.953	2.519.760	253%
KMU	12.272.995	128.636	1%
Jumlah	51.085.753	13.113.653	26%

- h. Realisasi Beban Usaha tahun 2016 yang terdiri dari Beban Operasional, Beban SDM, dan Beban Administrasi & Umum mencapai sekitar 95% dari anggaran yang tersedia dalam RKAP. Rincian realisasinya sebagai berikut: Beban Operasional sekitar 89%, Beban SDM sekitar 97%, dan Beban Administrasi & Umum sekitar 89% dari anggarannya masing-masing.
- i. Walaupun masih cukup kecil dibandingkan peluang pasar yang tersedia; tetapi Unit Syariah memperlihatkan capaian yang sangat signifikan dalam tahun 2016. Hal tersebut

dapat dilihat dari volume transaksi kafalah yang mencapai sekitar 314.020,92 juta Rupiah dengan perolehan Imbal Jasa Kafalah secara *cash basis* sebesar kurang lebih 3.828,57 juta Rupiah dalam tahun 2016. Dibandingkan targetnya dalam RKAP, maka capaian volume kafalah Unit Syariah mencapai sebesar 717,48 % dari RKAP sebesar 43.767,36 juta Rupiah.

3. Permasalahan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Beberapa permasalahan yang terjadi sepanjang tahun 2016 dan cukup mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan antara lain:

- a. Menurunnya porsi multiguna yang diperoleh dari pialang asuransi (*broker*).

Volume penjaminan atas Kredit Multi Guna mencapai kurang lebih 106 % dari targetnya dalam RKAP. Tetapi, sebenarnya capaian tersebut sangat mungkin akan lebih tinggi jika tidak terjadi pengurangan yang signifikan terhadap porsi penjaminan kepada PT Jamkrida Jabar oleh para pialang asuransi yang dipakai Bank BJB. Dalam hal ini, porsi penjaminan yang diperoleh PT Jamkrida Jabar lebih tinggi dari asumsi dalam RKAP pada awal tahun 2016, tetapi kemudian menurun signifikan pada bulan-bulan berikutnya.

- b. Minat terhadap *surety bond* masih kurang.

Perusahaan masih cukup sulit memasarkan *surety bond*, sehingga capaiannya di bawah target. Sepertinya, masyarakat pelaku dunia usaha masih lebih memilih *bank guarantee* dibandingkan *surety bond*. Walaupun sebenarnya secara peraturan, khususnya dalam pengadaan barang dan jasa yang menggunakan dana APBN, pemerintah sudah memberikan pilihan boleh menggunakan perusahaan penjaminan, asuransi atau pun bank dalam kaitannya dengan jaminan.

- c. Kerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri belum dapat direalisasikan.

Perusahaan sebenarnya sudah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) di tingkat Kantor Pusat sejak bulan Agustus Tahun 2016. Tetapi, perjanjian tersebut belum bisa efektif untuk mendapatkan produksi karena kantor-kantor cabang BSM masih memerlukan instruksi dari kantor pusatnya.

- d. Rencana beroperasi secara nasional belum bisa direalisasikan.

Beroperasi secara nasional merupakan peluang bagi Perusahaan. Tetapi, pada sisi yang lain, ketentuan pembatasan jumlah penempatan dana pada suatu bank bagi perusahaan penjaminan kredit yang beroperasi secara nasional berpotensi mengurangi kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan atau meningkatkan volume penjaminan di Jawa Barat. Oleh karena itu, Perusahaan harus sungguh-sungguh menyiapkan cara yang tepat, supaya

peluang pasar penjaminan di luar Jawa Barat bisa didapat, tetapi volume penjaminan di Jawa Barat juga semakin meningkat.

Disamping itu, terdapat juga permasalahan yang harus diantisipasi dan hal-hal yang perlu dilakukan oleh Perusahaan di masa yang akan datang, yaitu antara lain:

- a. Peningkatan kapasitas modal dan keseimbangan produktif dan konsumtif.

Kebutuhan tambahan modal berkaitan dengan upaya peningkatan kapasitas produksi penjaminan yang dapat dilakukan Perusahaan. Secara regulasi, ukuran terhadap hal tersebut adalah *gearing ratio*, yaitu maksimal 20 kali untuk usaha produktif dan secara total maksimal 40 kali. Ketentuan lainnya, Perusahaan wajib menjaga batasan porsi penjaminan sektor produktif paling sedikit 25% dari total nilai penjaminan. Walaupun Penjaminan terhadap sektor produktif lebih berisiko dibandingkan konsumtif, tetapi IJP-nya lebih tinggi. Kenyataannya, berdasarkan capaian tahun 2016 dapat dilihat bahwa penjaminan untuk kredit produkif cenderung lebih berpeluang tumbuh dibandingkan sektor konsumtif. Dengan demikian, Perusahaan perlu mengupayakan penambahan modal dan meningkatkan volume sektor konsumtif.

- b. Risiko atas Penjaminan Kredit Cinta Rakyat.

Perusahaan sangat perlu segera merumuskan dan menyampaikan kepada para Pemegang Saham mengenai Beban Klaim atas penjaminan Kredit Cinta Rakyat. Sebab, sampai akhir tahun 2016 rasio klainnya sudah mencapai sekitar 253%. Artinya, klaim yang dibayarkan oleh Perusahaan atas Kredit Cinta Rakyat sudah jauh melebihi IJP yang diterima. Situasi tersebut sangat mungkin akan terus meningkat, sehingga akan terus menggerus likuiditas Perusahaan.

- c. Peraturan-peraturan baru.

Beberapa peraturan baru telah diterbitkan oleh OJK yang berkaitan dengan industri penjaminan kredit. Oleh karena itu, Perusahaan wajib segera melakukan hal-hal yang masih diperlukan untuk menjadikan tata kelola, manajemen risiko, dan pencatatan keuangan Perusahaan secara keseluruhan sesuai dan menaati ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK.

- d. Pengembangan teknologi informasi yang terintegrasi.

Peningkatan volume penjaminan yang dilakukan Perusahaan tentunya harus diimbangi dengan peningkatan kualitas pelayanan kepada para terjamin dan penerima jaminan yang salah satunya dalam wujud pelayanan yang cepat dan akurat. Disamping itu, Perusahaan juga memerlukan kehandalan administrasi. Oleh karena itu, pengembangan teknologi informasi yang terintegrasi sangat diperlukan.

Demikian telaahan dari Dewan Komisaris dan selanjutnya kami berharap Direksi dapat segera mempersiapkan RUPS Tahunan 2016 dan menyampaikan Laporan Tahunan 2016 dalam RUPS Tahunan tersebut untuk mendapatkan persetujuan.

Hormat kami,

DEWAN KOMISARIS

ttd

Rodhiallah
Komisaris Utama

ttd

ttd

Syafrial Firdaus
Komisaris

Teguh Budiman
Komisaris

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Jawa Barat.
2. Yth. Ketua Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Jabar dan Banten.
3. Yth. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat.
4. Yth. Asisten Perekonomian dan Pembangunan – Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.
5. Yth. Kepala Biro Investasi dan BUMD – Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.



LAHIR, TUMBUH, DAN BERKEMBANG UNTUK JAWA BARAT

PT Jamkrida Jabar lahir untuk menjadi solusi bagi KUMKM sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit milik Pemerintah Jawa Barat. Dengan niat luhur meningkatkan kegiatan ekonomi KUMKM dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat, serta berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, Perseroan secara bertahap mampu meletakan pondasi awal yang sebagai mana diharapkan dalam proses pendiriannya yaitu salah satu motor penggerak pengembangan KUMKM dan perekonomian Jawa Barat. Dalam perkembangannya, peran serta PT Jamkrida Jabar mulai dirasakan KUMKM dalam hal membantu akses permodalan ke lembaga keuangan. PT Jamkrida Jabar memiliki tekad yang tinggi untuk selalu bertumbuh dan berkembang secara positif guna mempertahankan dan meningkatkan kontribusinya dalam perekonomian Jawa Barat khususnya bagi pengembangan ekonomi KUMKM.



DAFTAR ISI

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris	6
Laporan Direksi	10
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	15

KILAS KINERJA PERSEROAN

Ikhtisar Keuangan	18
Peristiwa Penting 2016	20

PROFIL PERSEROAN

Sekilas Perseroan	24
Tonggak Sejarah	25
Visi Misi Perusahaan	31
Nilai-Nilai Perseroan	32
Kegiatan Usaha	33
Komposisi Pemegang Saham	34
Profil Dewan Komisaris	35
Profil Dewan Pengawas Syariah	37
Profil Direksi	38
Komposisi Karyawan	40
Struktur Organisasi	41

KINERJA PERSEROAN

Aspek Operasional	44
Aspek Penjaminan	45
Aspek Keuangan	47
Aspek Manajemen Risiko	52
Aspek Sumber Daya Manusia	55
Aspek Umum	59
Aspek Teknologi dan Ksisteman	60
Aspek Pengawasan	63
Unit Usaha Syariah	64
Prospek dan Pengembangan Usaha	65
Kebijakan Dividen	66

RENCANA DAN STRATEGI BISNIS TAHUN 2017

Rencana dan Strategi Bisnis Tahun 2017	68
Rencana Kerja 2017	70



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan

72

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR)

76

LAPORAN AUDIT

Surat Pernyataan Manajemen

78

Laporan Auditor Independen

79





LAPORAN MANAJEMEN



LAPORAN DEWAN KOMISARIS





Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera bagi kita semua

Para Pemegang Saham yang Kami hormati,

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar PT Jamkrida Jabar (Perseroan), Pemegang Saham memberi tugas dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. Dengan demikian, diharapkan Pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi terhadap semua sumber daya yang dimiliki Perseroan dapat secara fokus mengarah pada tercapainya visi dan misi Perseroan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai Perseroan secara berkesinambungan.

Dalam rangka melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris memantau, mencermati, membahas, dan menyampaikan pandangan serta saran terhadap langkah-langkah pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mendasarkan pada laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi atau pun data yang diperoleh Dewan Komisaris melalui permintaan kepada Direksi. Forumnya dalam pertemuan bulanan Dewan Komisaris dan Direksi atau pada waktu-waktu tertentu sesuai kebutuhan atau permintaan Dewan Komisaris atau Direksi. Selanjutnya, secara berkala Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasannya kepada pemegang saham melalui Laporan Triwulanan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Sepanjang pelaksanaan tugas dalam tahun 2016, Dewan Komisaris mendapatkan kerjasama yang baik dari Direksi dan jajaran Manajemen Perseroan, sehingga tidak ditemukan hal-hal yang menghambat pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Dengan kerjasama tersebut, telah terselenggara setidaknya 12 kali pertemuan berkala dengan melibatkan Direksi. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, Dewan Komisaris melakukan pembahasan dengan Direksi mengenai capaian kinerja dan jalannya pengelolaan Perseroan yang telah dan akan dilakukan oleh Direksi.

Selain mengenai capaian kinerja dan posisi keuangan, beberapa hal penting yang mengemuka dan dibahas dalam pertemuan-pertemuan berkala dalam tahun 2016 antara lain sebagai berikut:

1. Beban Klaim dan rasio klaim yang tinggi pada penjaminan atas Kredit Cinta Rakyat;
2. Upaya mitigasi risiko sehubungan dengan meningkatnya Volume Penjaminan sektor produktif dan keseimbangannya dengan sektor konsumtif;



3. Penurunan yang signifikan pada Volume Penjaminan atas Kredit Multiguna karena pengurangan porsi kepada PT Jamkrida Jabar oleh para pialang asuransi yang digunakan PT Bank Jabar Banten (Bank BJB);
4. Langkah-langkah yang akan dilakukan Perseroan dalam memanfaatkan peluang beroperasi secara nasional;
5. Menurunnya suku bunga deposito dan keharusan membeli surat berharga negara;
6. kesiapan Perseroan untuk mengikuti regulasi-regulasi baru yang diterbitkan OJK yang antara lain berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, manajemen risiko dan pengakuan pendapatan IJP;
7. Langkah-langkah penyusunan dan pengembangan sistem dan teknologi informasi;
8. Kecukupan sumber daya manusia Perseroan dalam mendukung operasional Perseroan, khususnya dalam upaya meningkatkan produksi penjaminan dan pelayanan kepada pihak terjamin dan penerima jaminan;
9. Upaya meningkatkan Volume Kafalah Unit Syariah;
10. Kebutuhan penambahan modal Perseroan

Pada tahun ke-4 beroperasinya di tahun 2016, PT Jamkrida Jabar mulai menunjukkan capaian yang cukup berarti. Hal tersebut dapat dilihat dari capaian Laba Bersih yang jauh melebihi targetnya dalam RKAP dan Laba Bersih tahun sebelumnya. Capaian yang baik tersebut menjadi lebih lengkap karena hasil-hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan atau pun lainnya tidak pernah memberikan penilaian yang buruk kepada Perseroan, sehingga bisa diyakini bahwa kinerja Perseroan telah dicapai melalui cara-cara yang benar sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Hasil yang diperoleh Perseroan dalam tahun 2016 merupakan cerminan dari hadirnya kerja sama yang baik dalam "Tim" Jamkrida Jabar. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dengan penuh kesungguhan dan integritas untuk menjadikan PT Jamkrida Jabar sebagai BUMD yang berkinerja baik dan dapat dibanggakan masyarakat Jawa Barat.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DEWAN KOMISARIS

PT Jamkrida Jabar

ttd

Rodhiallah

Komisaris Utama





LAPORAN DIREKSI





Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam Sejahtera bagi kita semua
Para Pemegang Saham yang Kami hormati,

Tahun 2016 kami lewati dengan penuh rasa syukur, dengan semangat membangun dan tekad yang bulat, maka segala tantangan dan rintangan pada tahun ini dapat kami lewati dan menuai hasil yang positif. Berbekal dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, yaitu tahun 2012 sebagai Tahap Pendirian Perseroan dan Inisiasi, tahun 2013 sebagai Tahap Kerjasama dan Reorganisasi, dan tahun 2014 sebagai Tahap Pertumbuhan, serta tahun 2015 sebagai Tahap Ekspansi I. Maka pada tahun 2016 ini kami sebut sebagai Tahap Ekspansi II, dimana pada tahun 2016 ini PT Jamkrida Jabar semakin melebarkan sayapnya dalam melakukan ekspansi bisnis, dengan cara mengembangkan jaringan bisnis dengan mitra baru, dan menjaga kepercayaan para mitra yang telah ada dengan sebaik-baiknya, serta dengan prinsip kehati-hatian.

Dengan niat luhur meningkatkan kegiatan ekonomi KUMKM dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat, serta berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, Direksi secara bertahap mampu meletakan pondasi awal Perseroan sebagaimana yang diharapkan dalam proses pendiriannya yaitu salah satu motor penggerak pengembangan KUMKM dan perekonomian Jawa Barat. Peran serta PT Jamkrida Jabar mulai dirasakan KUMKM dalam hal membantu akses permodalan ke lembaga keuangan.

Kerja keras yang dilakukan oleh pengurus dan seluruh karyawan ini semata-mata untuk memberikan nilai tambah bagi kreditur dan debitur serta *stakeholders* terkait. Beberapa kegiatan utama yang merupakan nilai tambah Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Positif Perseroan;

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2016 (*audited*), PT Jamkrida Jabar membukukan laba bersih sebesar 5,42 Miliar Rupiah. Serta membukukan pertumbuhan aset yang cukup signifikan, tercatat aset PT Jamkrida Jabar sebesar 214,79 Miliar Rupiah per tanggal 31 Desember 2016. Hal ini merupakan sebuah perkembangan positif perseroan, dimana dalam jangka waktu tiga tahun sejak pendiriannya, PT Jamkrida Jabar mencatatkan perkembangan yang positif, baik itu dari segi pencatatan laba ataupun pertumbuhan aset Perseroan. Diharapkan Perseroan dapat memberikan dividen kepada



para pemegang saham, khususnya pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai bentuk kontribusi terhadap penambahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat.

2. Menjalin kerjasama dan menjaga hubungan dengan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank;

PT Jamkrida Jabar menjalin kerjasama baru dan melanjutkan kerjasama yang telah ada sebelumnya dengan perbankan seperti Bank BJB, Bank Artos, Bank BJB Syariah, Bank Panin Syariah BPR-BPR, Koperasi, LPDB, serta mitra-mitra lainnya. Hasilnya, sepanjang tahun 2016 Perseroan memperoleh total volume kredit yang dijamin sebesar 3,54 Triliun Rupiah dengan total volume penjaminan sebesar 2,37 Triliun Rupiah. Dengan kerjasama tersebut, PT Jamkrida Jabar mampu menjamin sebanyak 16.132 UMKM yang menyerap 295.371 tenaga kerja untuk wilayah Jawa Barat.

3. Berkembangnya Kinerja Unit Usaha Syariah;

Sampai dengan 31 Desember 2016, Unit Usaha Syariah telah membukukan laba sebesar 369,14 Juta Rupiah. Hal ini merupakan sebuah pencapaian yang positif bagi sebuah unit usaha yang baru beroperasional dua tahun. Dengan modal awal pendirian sebesar 15 Miliar Rupiah, total aset yang dimiliki oleh Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 19,25 Miliar Rupiah. Maka dalam kurun dua tahun beroperasi, aset Unit Usaha Syariah telah bertumbuh 4,25 Miliar Rupiah

4. Upgrading Bidang IT dan Kesisteman;

Sebagai sarana penunjang kegiatan operasional yang profesional, Perseroan melakukan beberapa upaya upgrading dalam bidang IT dan Kesisteman, diantaranya adalah *Upgrading Sistem Informasi Penjaminan* dan sistem Keuangan, Sistem Klaim dan Subrogasi, serta sistem SDM.

5. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik.

PT Jamkrida Jabar sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) wajib *melaksanakan Good Corporate Governance (GCG)*. Dalam melaksanakan GCG, manajemen menerapkan pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Salah satu penerapan GCG yang dilakukan pada tahun 2016 adalah penyusunan Sistem KPI (*Key Performance Indicator*) dalam sistem penilaian kinerja operasional Perseroan.



Bersama ini Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan tahun 2016 yang meliputi laporan keuangan, laporan kinerja operasional, kejadian penting, tantangan dan hambatan yang dihadapi, serta tata kelola Perseroan untuk terus bergerak maju mencapai visi dan misi yang diharapkan.

Pencapaian dan kesiapan Perseroan untuk menghadapi tantangan tentunya tidak terlepas dari dukungan para pemegang saham, karyawan dan mitra bisnis yang ada. Untuk itu pada kesempatan ini kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank BJB, DPRD Provinsi Jawa Barat, Dewan Komisaris, karyawan, mitra bisnis, dan seluruh pihak yang selama ini terus memberikan dukungan dan masukan-masukan positif bagi pelaksanaan kegiatan Perseroan.

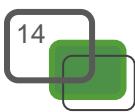
Semoga langkah kita ke depan menjadi semakin berarti dan bermanfaat, serta diberkahi oleh Allah SWT.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DIREKSI
PT Jamkrida Jabar

ttd

Tri Budhi Muljawan
Direktur Utama





TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait dibuat dengan keadaan sebenarnya oleh Direksi yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangan dibawah ini.

DEWAN KOMISARIS

PT Jamkrida Jabar

ttd

Rodhiallah

Komisaris Utama

ttd

Syafril Firdaus

Komisaris

ttd

Teguh Budiman

Komisaris

DIREKSI

PT Jamkrida Jabar

ttd

Tri Budhi Muljawan

Direktur Utama

ttd

Budi Setyono

Direktur Keuangan

ttd

Asep Gunawan Sirad

Direktur Operasional



KILAS KINERJA PERSEROAN



IKHTISAR KEUANGAN

**PT JAMKRIDA JABAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2012 S/D 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	2012	2013	2014	2015	2016
ASET					
Kas dan Setara Kas	25,180.22	95,204.14	99,818.05	150,074.65	157,996.75
Pendapatan Masih Harus Diterima	21.92	215.76	333.68	834.64	1,148.28
Beban Dibayar Dimuka	83.78	1,118.10	5,182.15	10,451.36	21,686.58
Aset Keuangan Hingga Jatuh Tempo	-	4,000.00	-	-	16,478.13
Aset Tetap	1,040.01	1,192.52	1,071.77	11,366.31	11,802.32
Aset Pajak Tangguhan	191.51	1,587.68	2,735.52	3,826.64	4,888.90
Aset Lain-Lain	-	338.75	7,437.83	243.68	790.20
JUMLAH ASET	26,517.44	103,656.95	116,579.01	176,797.28	214,791.16
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Utang Pajak	70.36	64.74	19.83	165.57	370.53
Utang Regaransi	-	110.66	233.58	520.84	1,697.52
Beban yang Masih Harus Dibayar	104.74	105.76	261.47	185.04	540.01
Penampungan Sementara	-	328.97	1,453.94	2,777.44	10,511.43
Utang Lancar Lainnya	1,233.19	248.55	246.44	11.36	252.33
Pendapatan Diterima Dimuka	-	2,739.36	10,764.12	21,595.09	43,118.24
Cadangan Klaim	-	223.71	901.40	2,631.98	4,872.26
Liabilitas Jangka Panjang	466.38	300.81	83.11	694.02	1,424.32
JUMLAH LIABILITAS	1,874.68	4,122.55	13,963.88	28,581.33	62,786.64
EKUITAS					
Modal	25,200.00	100,200.00	100,200.00	145,200.00	145,200.00
Cadangan Umum	-	-	-	846.26	1,379.63
Saldo Laba	(557.24)	(665.60)	2,415.13	2,133.49	5,420.74
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	36.20	4.15
JUMLAH EKUITAS	24,642.76	99,534.40	102,615.13	148,215.95	152,004.51
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	26,517.44	103,656.95	116,579.01	176,797.28	214,791.16



PT JAMKRIDA JABAR
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE TAHUN 2012-2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	2012	2013	2014	2015	2016
PENDAPATAN PENJAMINAN					
Imbal Jasa Penjaminan	-	1,349.60	6,300.16	15,570.60	29,562.01
Beban Fee Based Income Bank	-	(4.38)	(20.50)	(40.13)	(53.51)
Beban Komisi Agen	-	(106.81)	(732.51)	(2,016.81)	(3,668.60)
Restitusi IJP	-	-	(53.18)	(323.93)	(892.00)
Manajemen Fee	-	24.65	191.64	422.57	857.05
Jumlah Imbal Jasa Penjaminan	-	1,263.05	5,685.62	13,612.30	25,804.96
BEBAN KLAIM					
Beban Klaim	-	(2.90)	(913.36)	(4,319.41)	(8,159.43)
Beban Cadangan Klaim	-	(223.71)	(677.70)	(1,730.58)	(2,240.28)
Beban Regaransi	-	(411.90)	(1,999.44)	(4,508.53)	(8,999.66)
Jumlah Beban Klaim	-	(638.50)	(3,590.50)	(10,558.52)	(19,399.37)
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	-	624.55	2,095.13	3,053.79	6,405.59
PENDAPATAN INVESTASI	21.92	5,108.32	9,788.73	9,530.95	12,383.23
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	0.97	37.33	67.59	255.27	1,146.62
BEBAN USAHA					
Beban Operasional	(117.32)	(788.07)	(823.14)	(1,043.44)	(1,040.92)
Beban Sumber Daya Manusia	(582.31)	(4,426.05)	(5,814.62)	(7,019.83)	(9,491.20)
Beban Administrasi dan Umum	(72.00)	(1,031.48)	(1,414.67)	(1,832.07)	(2,537.94)
Jumlah Beban Usaha	(771.64)	(6,245.60)	(8,052.43)	(9,895.34)	(13,070.06)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(748.75)	(475.40)	3,899.01	2,944.67	6,865.38
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Beban Pajak Kini	-	(1,029.13)	(1,966.12)	(1,914.36)	(2,496.22)
Manfaat Pajak tangguhan	191.51	1,396.17	1,147.84	1,103.18	1,051.58
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	191.51	367.04	(818.28)	(811.18)	(1,444.64)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(557.24)	(108.36)	3,080.73	2,133.49	5,420.74
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	14.83	(32.06)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(557.24)	(108.36)	3,080.73	2,148.32	5,388.68



PERISTIWA PENTING 2016

18

Januari

Akad Kerjasama dengan BPRS HIK Parahyangan terkait Kafalah Pembiayaan Multiguna, Bank Garansi, dan Konstruksi.



25

April

Sebagai tindak lanjut dari Penandatanganan PKS dengan BPR Kerta Raharja, dilakukan Sosialisasi Penjaminan Kredit Pola Potong Gaji dan Kredit Modal Usaha kepada para Karyawan BPR Kerta Raharja, bertempat di Hotel Ibis Style Bandung.



23

Mei

Diselenggarakannya RUPS Tahun Buku 2015 dengan para Pemegang Saham, di Ruang Meeting PT Jamkrida Jabar, dengan agenda Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2015.



3

Juni

PT Jamkrida Jabar menyelenggarakan Program Literasi Edukasi Keuangan "Sosialisasi Kafalah Pembiayaan Kepada Para Mitra PT Jamkrida Jabar Unit Usaha Syariah" sebagai mandat dari OJK. Acara diselenggarakan di Sindang Reret, Ciwidey.



15

Juni

Penyaluran Dana CSR PT Jamkrida Jabar Tahun Buku 2015 kepada salah satu Yayasan Panti Asuhan di Bandung bertempat di Gedung PT Jamkrida Jabar.



22

Juni

Dalam rangka mewujudkan rencana Perseroan untuk membentuk Koperasi, maka dilaksanakan Rapat Pertama Pembentukan Koperasi Jamkrida Jabar Sejahtera.



19

Juli

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan PD BPR Kapetakan dan PD BPR Cirebon Selatan.



**21**

Juli

Penandatanganan Akad Kerjasama Kafalah Pembiayaan Modal Usaha dan Pembiayaan Pola Potong Gaji dengan BPRS Al-Masoem.

**1**

Agustus

Untuk mempererat silaturahmi dan meningkatkan sinergitas Perseroan, maka diselenggarakanlah *Employee Gathering* PT Jamkrida Jabar yang bertempat di Grafika Cikole, Lembang.

**8**

September

Penandatanganan Akad Kerjasama Kafalah Pembiayaan Modal Usaha dan Pembiayaan Pola Potong Gaji dengan BPRS Patriot.

**3**

Oktober

Ulang Tahun PT Jamkrida Jabar ke-4. Perseroan mengundang para mitra untuk mengikuti acara syukuran bersama di Gedung PT Jamkrida Jabar.

**27**

Oktober

Perseroan menyelenggarakan Program Literasi Edukasi kedua untuk Tahun 2016, dengan tema "Inklusi Keuangan Untuk Semua - Maju dan Sehat Bersama Penjaminan". Acara diselenggarakan di Ballroom Hotel Grand Preanger Bandung. Perseroan mengundang para mitra BPR.

**15**

November

Diselenggarakannya Rapat Pra-RUPS LB PT Jamkrida Jabar tahun 2016, dengan agenda persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2016. Rapat diselenggarakan di Hotel Sariater, Ciater.

**17**

November

Diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2016 PT Jamkrida Jabar, dengan agenda pengesahan Anggaran Perseroan Tahun 2017. Bertempat di VIP Room BMC, Bandung.





PROFIL PERSEROAN



SEKILAS PERSEROAN

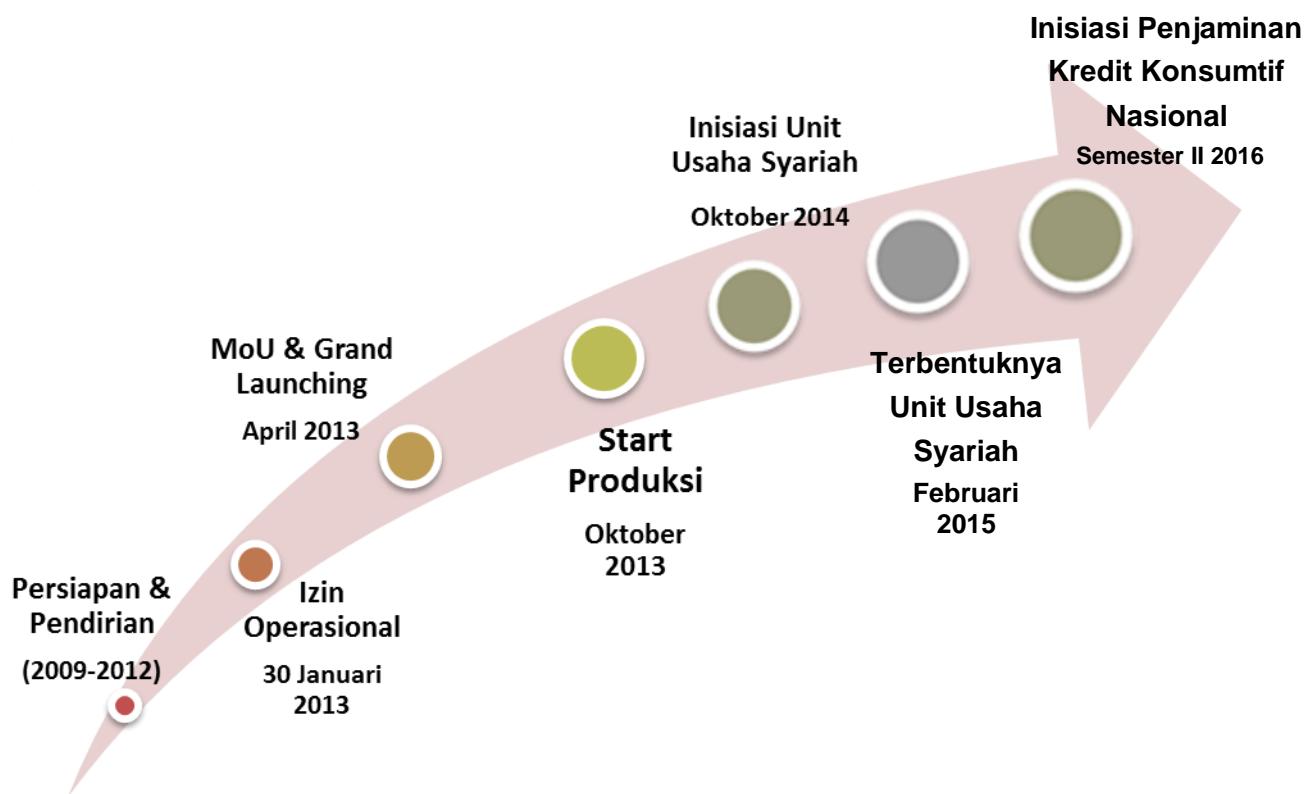
PT Jamkrida Jabar merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2011 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Jawa Barat dengan tujuan melaksanakan dan menunjang kebijakan Pemerintah Daerah di bidang pengembangan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) dengan jalan melakukan kegiatan Penjaminan Kredit, serta bantuan Manajemen dan Konsultasi.

PT Jamkrida Jabar didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas No. 03 tanggal 3 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Yuliani Idawati, S.H., Sp.N., Notaris yang berkedudukan di Kota Bandung dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-56159.AH.01.01 tanggal 1 November 2012

Dalam rangka pelaksanaan Penjaminan Kredit di Daerah Jawa Barat, PT Jamkrida Jabar mendapatkan Izin Operasional Nomor KEP.05/D.05/2013 tanggal 30 Januari 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan yang pada saat itu baru beralih dari Bapepam LK. Perseroan juga telah mendapatkan pemeringkatan "idBBB-" dari lembaga pemeringkatan PT Pefindo sehingga dapat bekerja sama dengan pihak perbankan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tahun 2011 mengenai Aset Tertimbang Menurut Risiko.



TONGGAK SEJARAH



2012 : PENDIRIAN PERSEROAN & INISIASI

- Perseroan didirikan atas dasar pemikiran Pemerintah Provinsi Jawa Barat bahwa dalam rangka penguatan permodalan dan memperlancar kegiatan dunia usaha, khususnya KUMKM guna membuka lapangan kerja dan meningkatkan nilai tambah usaha, serta membantu mengurangi pengangguran dan pengentasan kemiskinan, maka diperlukan peningkatan akses KUMKM pada sumber pembiayaan.
- Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan dan Pengembangan KUMKM, mengamanatkan Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi dan mendorong pengembangan lembaga penjaminan kredit di daerah.



- PT Jamkrida Jabar sebagai BUMD yang bergerak di bidang penjaminan kredit dibentuk agar kegiatan usaha lembaga penjaminan kredit di daerah diselenggarakan secara efisien, berkesinambungan, serta bermanfaat bagi masyarakat dan perekonomian daerah.

2013 : TAHAP KERJASAMA & REORGANISASI

Dalam rangka mempercepat proses implementasi kerjasama dengan berbagai lembaga perbankan dan lembaga keuangan lainnya, PT Jamkrida Jabar melakukan kerjasama dengan mitra-mitra strategis untuk mengembangkan perekonomian Jawa Barat. Kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan antara lain:

- *Grand Opening* PT Jamkrida Jabar dan Diskusi Panel mengenai kegiatan penjaminan kredit yang dihadiri oleh mitra-mitra strategis;
- Kerjasama dengan Bank BJB untuk Penjaminan Kredit Cinta Rakyat (KCR) dan penerbitan Kontra Garansi Bank;
- Melakukan Penjaminan Kredit Multiguna bank bjb yang bekerjasama dengan Konsorsium Broker Asuransi (PT Proteksi Antar Nusa, PT Insco Multi Pratama, PT Rama Mitra Jasa, dan PT Brocade);
- Kerjasama dengan Bank Artos untuk Penjaminan Kredit Pola Potong Gaji dan Kredit Konstruksi;
- Kerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB-KUMKM) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia untuk Penjaminan Kredit kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat;
- Kerjasama dengan Koperasi Sauyunan Jawa Barat untuk Penjaminan Kredit Modal Usaha;
- Kerjasama dengan Koperasi Pensiunan Bank BJB untuk Penjaminan Kredit Multiguna;
- Kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan lainnya untuk Penjaminan Kredit dengan Pola Potong Gaji;
- Kerjasama dengan Lembaga Pemeringkat (PT Pefindo) dan PT Jamkrida Jabar telah memperoleh Peringkat "idBBB-".



- Pada tahap ini Perseroan melengkapi perangkat organisasi dengan memasukkan unsur *Good Corporate Governance (GCG)* dan Manajemen Risiko sehingga pelaksanaan penjaminan kredit diharapkan berjalan sesuai dengan Ketentuan Perseroan dan Regulasi dari Pemerintah (*compliance*).

2014: TAHAP PERTUMBUHAN

Setelah melalui tahun-tahun penuh tantangan dan Perseroan telah memiliki pondasi yang kuat, tahun 2014 merupakan tahun pengembangan dengan capaian laba 3,08 Miliar Rupiah, volume kredit sebesar 1,76 Triliun Rupiah, volume penjaminan sebesar 670,81 Juta rupiah dengan jumlah UMKM sebanyak 5.575 dan dapat menyerap 74.562 tenaga kerja dengan langkah kerja sebagai berikut:

- Memperluas produk penjaminan, seperti penjaminan kredit konstruksi, kredit umum, kredit mikro, dan kredit kopkar.
- Perseroan merencanakan membuka Unit Usaha Syariah, hal ini dimungkinkan karena potensi pasar penjaminan syariah di wilayah Jawa Barat sangat besar. Selain itu banyak perbankan syariah atau lembaga keuangan non bank syariah yang meminta untuk bekerjasama dalam hal penjaminan (*kafalah*).
- Perseroan merencanakan pembelian gedung baru dikarenakan kondisi dan letak gedung yang digunakan saat ini dinilai kurang representatif dan berada di jalur yang rawan macet, serta telah habisnya masa pinjam pakai dari Bank BJB.
- Meningkatkan Tata Kelola Perseroan melalui kegiatan pelatihan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia serta penilaian kinerja berdasarkan analisa jabatan dan *Key Performance Indicator*.
- Mengurangi atau memperkecil beban risiko yang diterima oleh Perseroan dengan mengalihkan sebagian kepada pihak lain.
- Pembentukan Sistem Informasi Penjaminan Kredit (SISKA) sehingga diharapkan Perseroan dapat menampilkan data *outstanding* kredit secara *up to date* khususnya untuk perhitungan *gearing ratio*, mitigasi risiko, dan *business recovery program*.



2015: TAHAP EKSPANSI PERSEROAN I

Pada tahun 2015, Perseroan terus mengembangkan sayapnya dalam bisnis penjaminan kredit. Perseroan berkerjasama dengan beberapa mitra baru dan tetap mempererat hubungan bisnis dengan dengan para mitra lama.

Secara umum kinerja perseroan mengalami peningkatan, namun seiring dengan meningkatnya penjaminan kredit yang dilakukan perseroan, maka nilai klaim pun semakin meningkat dari 931,35 Juta Rupiah pada tahun 2014 menjadi 4,31 Miliar pada tahun 2015, atau mengalami kenaikan sebesar 373%. Sehingga laba perseroan mengalami penurunan dari 3,08 Miliar Rupiah pada tahun 2014 menjadi 2,13 Miliar Rupiah pada tahun 2015, atau mengalami penurunan sebesar 31%.

Tahun 2015 ini disebut juga sebagai Tahap Ekspansi Perseroan. Beberapa pelebaran usaha telah dilakukan Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya, adapun bagian dari Tahap ekspansi Perseroan ini antara lain:

- Keluarnya Izin Pembentukan Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar dari OJK No. KEP-4/NB.223/2015 tanggal 3 Februari 2015. Dengan keluarnya izin dari OJK tersebut maka perseroan dapat memaksimalkan kinerjanya untuk melakukan pembiayaan kafalah dari Lembaga Keuangan Syariah atau Lembaga Non Keuangan Syariah yang potensinya cukup besar di Provinsi Jawa Barat. Adapun *Grand Launching* dari Unit Usaha syariah ini bersamaan dengan *Grand Opening* gedung baru PT Jamkrida Jabar.
- Bersamaan dengan kebutuhan operasional Perseroan yang semakin meningkat dan kebutuhan untuk meningkatkan *brand image* dari Perseroan, maka Perseroan memutuskan untuk membeli gedung baru. Adapun *Grand Opening* dari gedung baru PT Jamkrida Jabar ini adalah pada tanggal 10 September 2015, dan diresmikan langsung oleh Gubernur Provinsi Jawa Barat.
- Perseroan memutuskan untuk mengembangkan sayapnya dengan melakukan penjaminan diluar wilayah Jawa Barat. Salah satunya adalah kerjasama *co-guarantee* dengan Jamkrida Banten dan broker *Safe Insurance Broker (SIB)*



2016: TAHAP EKSPANSI PERSEROAN II

Secara umum, tahun 2016 merupakan tahun yang positif bagi Perseroan , dimana perseroan mendulang laba bersih yang cukup signifikan yaitu sebesar 5,42 Miliar Rupiah atau 213% bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2016 sebesar 2,54 Miliar Rupiah. Laba tahun 2016 ini mengalami kenaikan sebesar 154% dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2015 yaitu sebesar 2,13 Miliar Rupiah. Kenaikan Laba pada tahun 2016 ini disebabkan karena adanya peningkatan nilai imbal jasa penjaminan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun 2016 merupakan tahun dimana Perseroan melakukan ekspansi bisnis yang cukup lebar, khususnya untuk merambah bisnis penjaminan kredit dengan BPR-BPR. Hal tersebut terbukti dengan adanya beberapa penandatanganan PKS dengan beberapa mitra baru, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penandatanganan Akad Kerja Sama *Kafalah* Pembiayaan dengan PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan pada tanggal 18 Januari 2016.
2. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penjaminan Kredit dengan PT BPR Kerta Raharja pada tanggal 01 Februari 2016.
3. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penjaminan Kredit dengan PD BPR Kapetakan dan PD BPR Cirebon Selatan pada tanggal 19 Juli 2016.
4. Penandatanganan Akad Kerja Sama *Kafalah* Pembiayaan dengan PT BPRS Al Masoem pada tanggal 21 Juli 2016.
5. Penandatanganan Akad Kerja Sama *Kafalah* Pembiayaan dengan PT BPRS Patriot Kota Bekasi pada tanggal 08 September 2016.
6. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penjaminan Kredit dengan PT BPR Bahtera Masyarakat Jawa Barat pada tanggal 03 November 2016.
7. Penandatanganan Akad Kerja Sama *Kafalah* Pembiayaan dengan PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung pada tanggal 11 November 2016.
8. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penjaminan Kredit dengan beberapa Koperasi Karyawan (Kopkar) yang mendapat pembiayaan dari Bank Kesejahteraan Ekonomi.

Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar membuka 4 (empat) kerjasama *kafalah* pembiayaan baru pada tahun 2016, serta membukukan volume *kafalah* pembiayaan Unit Usaha Syariah sebesar 314,02 Miliar Rupiah atau sebesar 717% dari anggaran tahun 2016 sebesar 43,76 Miliar Rupiah. Serta pencapaian volume IJK sebesar 1,42 Miliar Rupiah atau sebesar 414%



dari anggaran tahun 2016 sebesar 343,88 Juta Rupiah. Unit Usaha Syariah juga membukukan laba yang Unit Usaha Syariah telah membukukan laba sebesar 369,14 Juta Rupiah. Hal ini merupakan sebuah pencapaian yang positif bagi sebuah unit usaha yang baru beroperasional dua tahun. Dengan modal awal pendirian sebesar 15 Miliar Rupiah, total aset yang dimiliki oleh Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 19,25 Miliar Rupiah. Maka dalam kurun dua tahun beroperasi, aset Unit Usaha Syariah telah bertumbuh 4,25 Miliar Rupiah. Hal tersebut merupakan bukti keseriusan Perseroan untuk menggarap pasar penjaminan syariah di Jawa Barat.

Pada semester kedua tahun 2016 juga, Perseroan mencoba untuk melakukan ekspansi bisnis penjaminan kredit konsumtif menuju ruang lingkup nasional, dimana Perseroan telah melakukan inisiasi kerjasama dengan beberapa Bank Umum Nasional dan Perusahaan Asuransi yang memiliki ruang lingkup bisnis secara nasional. Hasil dari inisiasi tersebut akan bisa dirasakan pada tahun 2017, dan Perseroan optimis bahwa proses inisiasi tersebut akan menuai hasil yang positif pada tahun 2017.





NILAI-NILAI PERSEROAN

JAMKRIDA JABAR **BISA!!**

Pengelolaan Perseroan
dilakukan dengan
semangat integritas dan
profesionalisme yang
tinggi

Perseroan memberikan
pelayanan kepada
nasabah dan mitra dengan
cepat dan terpercaya

BUILD

Membangun dan
mengembangkan
masyarakat KUMKM di
Jawa Barat

INTEGRITY

SPEED

ACCOUNTABLE

Pengelolaan Perseroan
dengan kebijakan yang dapat
dipertanggungjawabkan



KEGIATAN USAHA

Penjaminan Kredit Mikro

Adalah Penjaminan atas kredit/pembayaran yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin, Pengusaha Mikro dan Kecil, untuk keperluan tambahan modal kerja dan/atau investasi dalam rangka pengembangan dan pembangunan Usaha terjamin, dengan jumlah plafond kredit/pembayaran disesuaikan ketentuan Kredit Mikro yang berlaku di Penerimaan Jaminan (Proses penjaminan dilakukan secara Otomatis Bersyarat).

Penjaminan atas kredit yang disalurkan perbankan dan/atau kreditur lainnya untuk membiayai sektor Mikro, dengan nilai relatif sesuai ketentuan perbankan/kreditur.

Manfaat:

- Bagi Usaha Mikro**
Mempermudah Usaha Mikro yang tidak memiliki agunan dan/atau yang agunarannya kurang untuk mengakses sumber pembiayaan dari perbankan.
- Bagi Perbankan/Kreditur**
Memberikan jaminan kepastian ganti rugi mengingat Usaha Mikro biasanya bersifat non formal dan mempunyai risiko yang relatif tinggi.

Penjaminan Kredit Multiguna

Adalah penjaminan atas/pembayaran yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada terjamin, perorangan (CPNS, PNS, Pegawai tetap suatu Perusahaan Swasta/instansi Pemerintah) baik yang penyularannya dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga *Channelling*, yang sumber pengambilannya berasal dari gaji tetap Terjamin dengan cara memotong gaji tetap Terjamin.

Penjaminan yang disalurkan perbankan untuk membayar berbagai keperluan nasabah perorangan atau anggota koperasi pegawai (Kopagi) Karyawan (Kopkar) yang berpenghasilan tetap, dengan Coverage risiko kemacetan kredit, baik karena alasan kemanusiaan, PHK maupun alasan kredit macet lainnya.

Manfaat:

- Bagi Nasabah Perorangan/Anggota Kopagi/Kopkar**
Nasabah dapat memperoleh kredit dari perorangan dalam waktu yang sangat cepat dan biaya transaksi murah, dimana imbalan jasa yang dibebankan PT Jamkrida Jabar bertarif Khusus.
- Bagi Perbankan/Kreditur**
Memberikan jaminan kepastian ganti rugi atas risiko kemacetan kredit. Selain itu, ganti rugi diselesaikan dalam waktu singkat.

Penjaminan Kredit (Konstruksi, Pengadaan Barang & Jasa)

Adalah penjaminan atas kredit/pembayaran yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kontrak kerja antara terjamin dengan *Bouwheer* (pemilik proyek), yang sumber pengambilannya berasal dari dana APBN/APBD/BUMN atau swasta nasional.

Penjaminan atas kredit yang disalurkan perbankan atau kreditur lainnya untuk membiayai pekerjaan konstruksi/pengadaan barang dan jasa dalam rangka pembangunan proyek dan atau pengadaan barang yang dibayar berdasarkan anggaran negara/daerah (APBN/APBD), dana BUMN/BUMD dan atau dana lainnya.

Manfaat:

- Bagi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM)**
Membantu nasabah KUMKM mengakses sumber pembiayaan perbankan dengan cepat dan efisien, dengan imbalan jasa penjaminan yang harus di bayar nasabah KUMKM relatif murah.
- Bagi Perbankan/Kreditur**
Memberikan kepastian ganti rugi/talangan apabila nasabah tidak mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan pekerjaan tidak sesuai dengan yang ditetapkan yang berakibat pada keterlambatan pembayaran maupun penyelesaian proyek yang bersangkutan.

PENJAMINAN SURETY BOND

KONTRAK

OBLIGEE (Pemilik Proyek) ————— PRINCIPAL (Kontraktor)

PT JAMKRIDA JABAR

Surety Bond adalah suatu perjanjian 3 pihak antara **Surety** (Pihak Pertama) atas dasar keyakinannya kepada **Principal** (Pihak Kedua) secara bersama-sama berjanji kepada **Obligee** (Pihak Ketiga) bahwa apabila **Principal** oleh sebab suatu hal menjadi lalai atau gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan **Obligee**, maka **Surety** akan bertanggung jawab terhadap **Obligee** untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban **Principal** tersebut.

PT. JAMKRIDA JABAR
SOLUSI KUKUM MASYARAKAT JAWA BARAT
BADAN USAHA MILIK DAERAH PROVINSI JAWA BARAT (Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah)

Head Office :
Jl. Soekarno Hatta No. 592 Bandung
Telp. (022) 7504777, 7506307 Fax. (022) 7563333

Unit Syariah
Jl. Soekarno Hatta No. 592 Bandung
Telp. (022) 7500380 Fax. (022) 7500810
E-mail : info@jamkrida-jabar.co.id | Website : www.jamkrida-jabar.co.id

PENJAMINAN BANK GARANSI (KONTRAK BANK GARANSI)

A construction worker wearing a red hard hat and safety harness, working on a steel framework.

PT. JAMKRIDA JABAR
SOLUSI KUKUM MASYARAKAT JAWA BARAT
BADAN USAHA MILIK DAERAH PROVINSI JAWA BARAT (Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah)

Head Office :
Jl. Soekarno Hatta No. 592 Bandung
Telp. (022) 7504777, 7506307 Fax. (022) 7563333

Unit Syariah
Jl. Soekarno Hatta No. 592 Bandung
Telp. (022) 7500380 Fax. (022) 7500810
E-mail : info@jamkrida-jabar.co.id | Website : www.jamkrida-jabar.co.id

UNIT USAHA SYARIAH

Izin Pembentukan UUS
Surat Keputusan OIK Nomor : KEP-4/NB.223/2015 tanggal 3 Februari 2015

Mekanisme Kafalah

```

graph TD
    A[KAFILAH PT Jamkrida Jabar] --> B[Ganti Rugi]
    B --> C[MakfuL Lahu Bank]
    C --> D[MakfuL Anhu Nasabah]
    D --> E[Perjanjian/Akad Kafalah]
    E --> F[Sertifikat Kafalah]
    F --> G[4. Pengumpulan Subrogasi]
    G --> H[2. Imbal Jasa Kofolah]
    H --> I[1. Pembayaran]
    I --> J[MAKFU Lahu (Bank)]
    J --> K[MAKFU Anhu (Nasabah)]
    K --> L[Perjanjian/Akad Pembayaran]
    L --> M[Sertifikat Kafalah]
  
```

1. Kafalah Pembiayaan Usaha Mikro/Kecil
Adalah *Kafalah* atas Pembiayaan yang diberikan oleh *MakfuL Lahu* berdasarkan Prinsip Syariah kepada Pengusaha Mikro dan Kecil (*MakfuL Anhu*) untuk membiayai operasional usahanya.

2. Kafalah Pembiayaan Umum (Usaha Menengah)
Adalah *Kafalah* atas Pembiayaan yang diberikan oleh *MakfuL Lahu* berdasarkan Prinsip Syariah kepada perorangan, badan usaha, atau koperasi (*MakfuL Anhu*) untuk keperluan Modal Kerja dan atau investasi.

3. Kafalah Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa
Adalah *Kafalah* atas Pembiayaan Modal Kerja dan/atau Investasi yang diberikan oleh *MakfuL Lahu* berdasarkan Prinsip Syariah dalam rangka pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan pengadaan barang/jasa dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh pengguna barang/jasa.

4. Kafalah Bank Garansi (Kontra Bank Garansi)
Adalah *Kafalah* yang diberikan oleh *Kafil* kepada Bank penerbit *Bank Garansi (MakfuL Lahu)* untuk kepentingan nasabah (*MakfuL Anhu*), apabila nasabah mengalami wanprestasi.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 9 tahun 2011 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Jawa Barat Bab V Pasal 5 ayat (1) bahwa "Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.000.000,- (Tiga Ratus Miliar Rupiah)".

Modal yang telah disetor sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

PEMEGANG SAHAM	MODAL DISETOR	LEMBAR SAHAM	%
 PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT	145.000.000.000	14.500	99,86%
 YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI BANK BJB	200.000.000	20	0,14%

Sehingga terhitung sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2016, modal yang telah disetor adalah sebesar 145,2 Miliar Rupiah.



PROFIL DEWAN KOMISARIS



RODHIALLAH Komisaris Utama

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1987. Memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 20 tahun sebagai auditor internal pemerintah (Perwakilan BPKP) termasuk di Inspektorat Kementerian BUMN sampai dengan tahun 2011 sebelum beralih masuk ke jajaran manajemen di sektor swasta.



PROFIL DEWAN KOMISARIS



SYAFRIAL FIRDAUS Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris PT Jamkrida Jabar pada tanggal 30 April 2015. Menyelesaikan studi di STAN pada tahun 1987, kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di STIE-IPWI dan STIE-YAI. Sebelum menjabat sebagai komisaris PT Jamkrida Jabar, beliau menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko, membangun dan memantau Manajemen Risiko pada PT Asuransi Takaful Umum

TEGUH BUDIMAN Komisaris*

Diangkat sebagai Komisaris PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Perbankan Syariah IAIN Cirebon, dan menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Padjadjaran, serta pada saat ini sedang menjalani pendidikan S3 di Unpad. Pengalaman kerja antara lain Marketing di Mubarokah Insurance Cirebon, Marketing di Asuransi Jasindo, Finance di Asuransi Takaful, Marketing di Asuransi Adira Dinamika, Area Manager Priangan dan Kacirebonan di PT INSCO Insurance Brokers, serta GM Marketing di Sapta Miles Indonesia.



* Masa Bakti Beliau telah berakhir pada tanggal 23 November 2016, dan Perseroan sangat mengapresiasi atas 4 (empat) tahun masa bakti Beliau terhadap Perseroan





PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



KHOZIN A. FAQIH Dewan Pengawas Syariah

Diangkat sebagai Dewan Pengawas syariah di PT Jamkrida Jabar pada bulan April 2015. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Syari'ah LIPIA (Univ. Imam Ibnu Saud, Riyadl) Cabang Jakarta, pada tahun 1996. Adapun riwayat karir profesionalnya adalah sebagai Dosen Ma'had Shalahuddin Bogor (1994-1996), Dosen Ma'had Al-Imarat Bandung (2000-2009), Pengisi Kajian Wawasan Islam MQFM (2005-2007), Pengisi Kajian Politik Islam MQFM (2010 -2012), Pengasuh Pesantren Inovatif Al-Ibda' dan Pesantren Al-Ilham (SMK Perbankan Syariah) (2013-sekarang). Beliau juga dikenal sebagai penulis dan penerjemah buku-buku Islam

ZAINI A. MALIK Dewan Pengawas Syariah

Diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah pada bulan April 2015. Beliau mengenyam pendidikan di Fakultas Syari'ah/Muamalah IAIN SGD Bandung pada tahun 1999, kemudian beliau meneruskan pendidikannya di Kajian Islam/Ekonomi Islam Sekolah Pascasarjana UIN Syahid Jakarta pada tahun 2008. Sampai saat ini beliau merupakan Dosen Fakultas Syari'ah di Universitas Islam Bandung (Unisba). Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Forum Ekonomi Syari'ah Jakarta (Fajar Esya) pada tahun 2002-2003, dan beliau terdaftar sebagai Anggota Majelis Tarjih dan Tajdid (MTT) PW. Muhammadiyah Jawa Barat Periode 2010-2015. Beliau juga menyusun karya-karya ilmiah Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah





PROFIL DIREKSI



TRI BUDHI MULJAWAN Direktur Utama

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Jamkrida Jabar pada bulan Mei 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1999. Memulai pekerjaan profesionalnya sebagai Auditor Pajak di Direktorat Jendral Pajak dari mulai tahun 1991 sampai dengan tahun 2000. Melanjutkan karirnya sebagai Spv. Tax & Treasury di PT Patra Nusa Data (2000-2002), Tim Inti Implementasi SAP di PT Elnusa. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di Bosowa Group dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Jabatan terakhir yang diembannya adalah sebagai CFO & Kadiv Strategic Planning dan Direktur Keuangan di PT Bosowa Sekuritas.





PROFIL DIREKSI

**BUDI SETYONO** Direktur Keuangan

Diangkat sebagai Direktur Keuangan PT Jamkrida Jabar pada tahun 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan Magister di Universitas Pasundan pada tahun 2016, setelah sebelumnya meraih gelar Akuntan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1997. Jabatan yang pernah diemban sebelumnya adalah Direktur Keuangan dan Umum PT Agronesia (2012-2014), CFO Transportation Group di Bosowa Corp (2011-2012) GM Finance & Accounting di Group Automotives Bosowa Corporation (2009-2011), Budget Controller di PT Jawamanis Rafinasi (2008), Direktur Keuangan dan Administrasi di PDAM Pati - Jawa tengah (2007), Manager Keuangan & Administrasi di Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (2004), Team Leader (auditor) di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1999)

ASEP GUNAWAN SIRAD Direktur Operasional

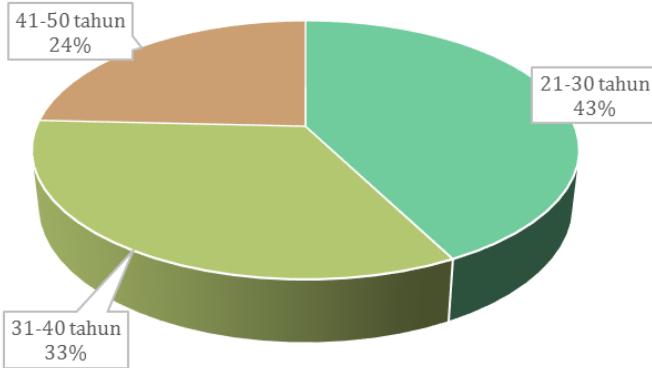
Diangkat sebagai Direktur Operasional PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Lulus dari Jurusan Manajemen Universitas Langlangbuana Bandung. Memulai karirnya pada tahun 1996 di PT Sarana Lindung Upaya sebagai Staf Pemasaran. Pada tahun 2006, diangkat menjadi Kepala Seksi Pemasaran di perusahaan yang sama. Karirnya terus meningkat di PT Sarana Lindung Upaya sampai akhirnya menjabat Kepala Kantor Wilayah Barat merangkap sebagai Kepala Cabang Bandung di tahun 2011. Pada tahun 2012, sempat menjabat sebagai Koordinator Satuan Tugas Khusus Pemasaran Langsung Non Captive Wilayah Jawa Barat, Renbang (Pj. Kepala Divisi IT Kantor Pusat), Pj. Kepala Divisi SPI Kantor Pusat dan Kepala Cabang Jakarta Penugasan Khusus



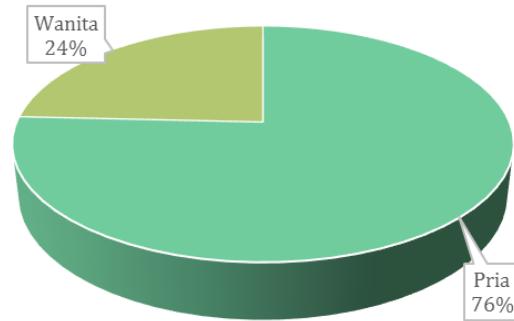


KOMPOSISI KARYAWAN

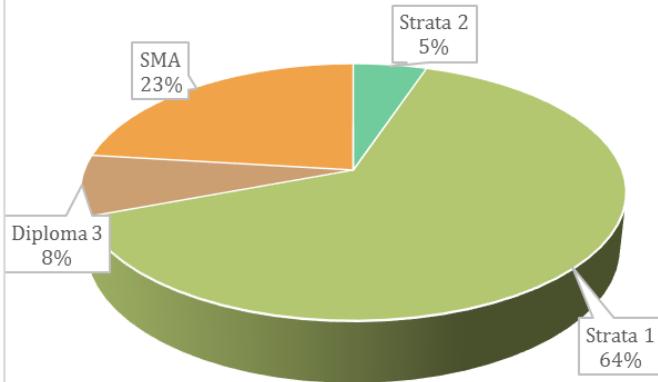
Klasifikasi Karyawan Berdasarkan Usia



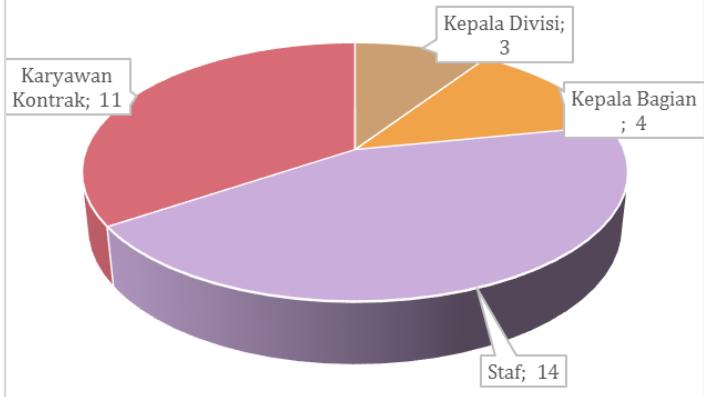
Klasifikasi Karyawan Berdasarkan Gender



Klasifikasi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan



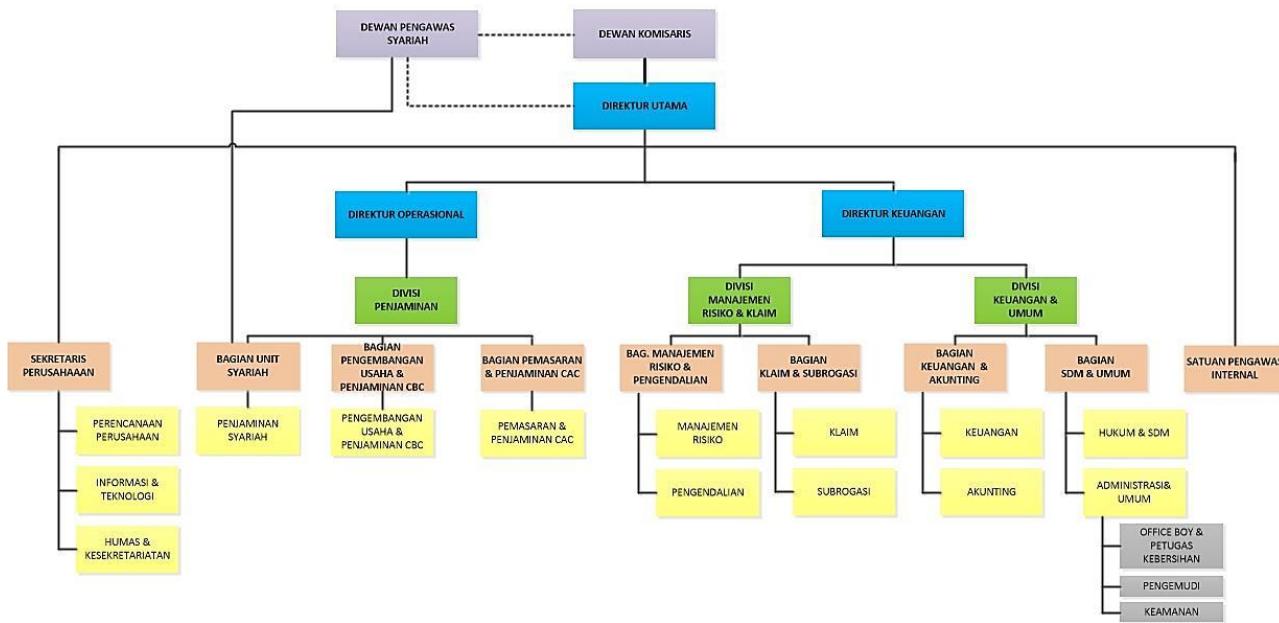
Klasifikasi Karyawan Berdasarkan Posisi Manajemen





STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI PT JAMKRIDA JABAR



Setiap unit kerja di dalam struktur organisasi PT Jamkrida Jabar harus mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan konsisten dan stabil. Etos kerja yang diperkuat transparansi dan akuntabilitas haruslah mencair dan mengalir di dalam struktur organisasi. Kemampuan setiap fungsi dan peran untuk berkoordinasi, berkontribusi, dan bekerjasama dalam tim kerja yang dinamis akan menjadikan struktur organisasi bergerak dengan efektif.

Setiap unit kerja harus fokus pada proses interpersonal dan dinamika kolaborasi. Kesadaran dan kemampuan untuk bekerja sama agar pekerjaan tidak tertunda dan bisa lebih produktif, akan menjadikan organisasi semakin unggul.

Setiap individu haruslah menjadi bagian dari strategi dan solusi organisasi, termasuk menjadi energi untuk menciptakan struktur organisasi yang bekerja efektif dan produktif. Jadi, setiap individu harus memiliki etos kerja yang mengerti visi besar organisasi, serta memahami aturan main untuk memecahkan setiap permasalahan besar di dalam organisasi agar dapat melayani struktur organisasi dengan efektif.



ANALISIS KINERJA PERSEROAN



ASPEK OPERASIONAL

Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu provinsi termaju di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan perekonomian yang tinggi serta dengan tingkat stabilitas makro ekonomi yang tetap terjaga, akan mendorong pertumbuhan jumlah Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM). Salah satu karakteristik yang melekat pada sebagian besar KUMKM dan sekaligus menjadi sumber permasalahannya adalah lemahnya struktur permodalan dan kurangnya akses kepada sumber pembiayaan (lembaga keuangan baik perbankan maupun non perbankan) yang disebabkan oleh adanya keterbatasan agunan.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah KUMKM di Jawa Barat, serta ketersediaan fasilitas penjaminan kredit, akan berdampak pada meningkatnya permintaan kredit, dan akan memberikan peluang bagi industri penjaminan kredit khususnya di Jawa Barat untuk tumbuh secara berkelanjutan pada masa yang akan datang.

Dengan menjalankan "*vision & mission statement*" sesuai dengan niat awal pembentukan Perseroan sebagai Lembaga Penjaminan Kredit Daerah, dalam jangka panjang Perseroan akan menjadi "Perusahaan Penjaminan Kredit Pilihan Masyarakat Jawa Barat" tentunya, secara tidak langsung akan memberikan kontribusi pada perekonomian Jawa Barat. Maka Produk Penjaminan Kredit dan jasa konsultasi pengembangan UMKM dalam mengakses perbankan menjadi jasa utama perusahaan.



ASPEK PENJAMINAN

PENJAMINAN KREDIT MIKRO

Realisasi Penjaminan Kredit Mikro sampai dengan akhir tahun 2016 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 36,89 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 yang diproyeksikan sebesar 20,77 Miliar Rupiah, atau setara dengan 178%. Kinerja penjaminan kredit mikro tahun 2016 melebihi target dikarenakan adanya penjaminan kredit mikro yang disalurkan oleh beberapa BPR yang menjadi mitra baru Perseroan.

PENJAMINAN KREDIT UMUM

Realisasi Penjaminan Kredit Umum sampai dengan akhir tahun 2016 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 83,94 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 yang diproyeksikan sebesar 31,80 Miliar Rupiah, atau setara 264%. Tercapainya target pada tahun 2016 dikarenakan adanya bisnis penjaminan kredit dengan beberapa BPR sebagai mitra baru. Lain halnya kerja sama penjaminan kredit dengan Lembaga Penyalur Dana Bergulir (LPDB-KUMKM) yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dikarenakan adanya perlambatan dan penurunan jumlah penyaluran dikarenakan pihak LPDB-KUMKM lebih berhati-hati dalam menyalurkan dana bergulir seiring meningkatnya NPL di beberapa wilayah termasuk Jawa Barat.

PENJAMINAN BANK GARANSI

Realisasi Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi) sampai dengan akhir tahun 2016 PT Jamkrida Jabar telah menjamin sebesar 258,23 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 yang diproyeksikan sebesar 177,83 Miliar Rupiah, atau setara 145%. Pencapaian yang cukup baik ini didukung dengan melonjaknya penjaminan bank garansi dari bank bjb pada triwulan akhir tahun 2016.



PENJAMINAN KREDIT KONSTRUKSI

Realisasi Penjaminan Kredit Konstruksi sampai dengan akhir tahun 2016 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 605,48 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 yang diproyeksikan sebesar 228,95 Miliar Rupiah, atau setara 264%. Pencapaian yang luar biasa ini ditunjang oleh meningkatnya penjaminan kredit konstruksi bank bjb secara signifikan pada triwulan akhir tahun 2016.

SURETY BOND

Realisasi *Surety Bond* sampai dengan akhir tahun 2016 PT Jamkrida Jabar telah menjamin sebesar 104,61 Juta Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 yang diproyeksikan sebesar 1,08 Miliar Rupiah, atau setara 10%. Sistem dan strategi pemasaran *Surety Bond* menjadi faktor utama tidak tercapainya kinerja di tahun 2016. Kunci utama pemasaran *Surety Bond* adalah sumber daya manusia yang saat ini masih terbatas, karena *Principal* (kontraktor/pemborong) membutuhkan pelayanan yang cepat dalam penerbitan Sertifikat Penjaminan. Selain itu belum optimalnya peran agen penjamin untuk ikut memasarkan *Surety Bond* dan saat ini PT Jamkrida Jabar belum memiliki kantor perwakilan atau *office chanelling* di kota lain.

PENJAMINAN KREDIT MULTIGUNA

Realisasi Penjaminan Kredit Multiguna sampai dengan akhir tahun 2016 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 1,11 Triliun Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2016 yang diproyeksikan sebesar 1,04 Triliun Rupiah, atau setara 106%. Dengan masuknya bisnis penjaminan Multiguna dari BJB via Safe Insurance Brokers (SIB), cukup mendongkrak realisasi pencapaian bisnis penjaminan Multiguna pada tahun 2016.



ASPEK KEUANGAN

1. TOTAL ASET

Total aset PT Jamkrida Jabar per 31 Desember 2016 adalah sebesar 214,79 Miliar Rupiah, naik 21% jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya 176,79 Miliar Rupiah.

A. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas adalah termasuk rekening giro, tabungan dan deposito-deposito perusahaan yang hampir seluruhnya adalah deposito berjangka pendek atau kurang dari 6 (enam) bulan. Posisi Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar 5% dari bulan Desember 2015 sebesar 150,07 Miliar Rupiah menjadi 157,99 Miliar Rupiah pada 31 Desember 2016. Kenaikan Kas dan Setara Kas ini disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah penempatan deposito yang berasal dari hasil peningkatan kinerja operasional khususnya dari pendapatan investasi dan imbal jasa penjaminan cash basis.

B. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima berasal dari pendapatan atas penempatan investasi/deposito per tanggal 31 Desember 2016 yang diakui secara *accrual*. Mengalami kenaikan sebesar 38% dari sebelumnya 31 Desember 2015 sebesar 834,64 Juta Rupiah menjadi 1,14 Miliar Rupiah pada 31 Desember 2016. Kenaikan dari Pendapatan yang Masih Harus Diterima dikarenakan adanya penempatan deposito yang bertambah, serta kupon obligasi dan *management fee* yang nilainya naik.

C. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan biaya komisi agen dan *fee base income* yang diakui pembebanannya secara *accrual*. Beban Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sebesar 108% dari sebelumnya 31 Desember 2015 sebesar 10,45 Miliar Rupiah menjadi 21,68 Miliar Rupiah pada 31 Desember 2016, kenaikan yang signifikan ini dikarenakan bisnis sudah mulai berjalan sehingga ada biaya yang dikeluarkan yang diakui dimuka untuk agen dan biaya regaransi. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan IJP yang signifikan pada tahun 2016.



D. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Merupakan Surat Berharga Negara (SBN) dalam bentuk obligasi yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 16,47 Miliar Rupiah. Pembelian Obligasi merupakan ketentuan yang harus Perseroan penuhi sesuai dengan POJK Nomor 1/POJK.05/2016.

E. Aset Tetap

Aset tetap mengalami kenaikan sebesar 4% dari sebelumnya 31 Desember tahun 2015 sebesar 11,36 Miliar Rupiah, dan pada 31 Desember 2016 menjadi 11,80 Miliar Rupiah. Kenaikan nilai Aset Tetap ini dikarenakan adanya pembelian belanja modal untuk sarana prasarana penunjang operasional.

F. Aset Pajak Tangguhan

Adanya aset pajak tangguhan yang bertambah dimana pada 31 Desember 2015 sebesar 3,82 Miliar Rupiah sedangkan 31 Desember 2016 menjadi sebesar 4,88 Miliar Rupiah, atau setara naik sebesar 28%. Aset pajak tangguhan mengalami kenaikan pada tahun 2016 dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian secara fiskal.

G. Aset Lain-lain

Merupakan aset yang masih dalam penyelesaian seperti gedung kantor baru dan sarana prasarana kantor baru. Jumlahnya pada tahun 2015 adalah sebesar 243,68 Juta Rupiah, sedangkan per 31 Desember 2016 adalah 790,19 Juta Rupiah, atau mengalami kenaikan sebesar 224%. Kenaikan ini disebabkan adanya pembangunan gedung/mesjid dan pengadaan aplikasi/sofware yang masih dalam proses.

2. LIABILITAS

Total Liabilitas per 31 Desember 2016 adalah sebesar 62,78 Miliar Rupiah, naik 120% dibandingkan dengan sebelumnya yaitu per 31 Desember 2015 sebesar 28,58 Miliar Rupiah.

A. Cadangan Klaim

Pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi pada tahun-tahun mendatang atas pendapatan imbal jasa penjaminan yang telah diterima Perusahaan dan kontrak penjaminannya masih berlaku. Untuk Tahun 2015 cadangan klaim adalah sebesar 2,63 Miliar Rupiah dan tahun 2016 menjadi sebesar 4,87 Miliar Rupiah, atau naik



85%. Cadangan klaim meningkat dikarenakan adanya peningkatan *outstanding* penjaminan, dimana peningkatan cadangan klaim dan outstanding penjaminan adalah berbanding lurus.

B. Hutang Regaransi

Hutang Regaransi ini dibentuk karena perusahaan melakukan sharing penjaminan dengan pihak penjamin ulang/regaransi. Per 31 Desember 2016 hutang regaransi adalah 1,69 Miliar Rupiah, atau naik sebanyak 226% dari tahun 2015 yang sebesar 520,83 Juta Rupiah, kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai penjaminan yang diregaransikan oleh PT Jamkrida Jabar kepada pihak regarantor.

C. Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari PPH pasal 4 (2) atas pendapatan bunga deposito yang akan jatuh tempo dan dibayarkan per Januari 2016, pajak PPh pasal 21 atas karyawan yang ditanggung oleh Perusahaan dan PPh pasal 23 yang telah dipotong oleh PT Jamkrida Jabar. Hutang pajak per 31 Desember 2016 adalah sebesar 370,52 Juta Rupiah atau naik 124% dari per 31 Desember 2015 yaitu sebesar 165,56 Juta Rupiah.

D. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2016 sebesar 540,01 Juta Rupiah, merupakan beban tahun 2016, sebagai penyesuaian tahun 2017.

E. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2016 sebesar 43,11 Miliar Rupiah, naik dari tahun sebelumnya sebesar 100% dimana pada tahun 2015 pendapatan diterima dimuka adalah sebesar 21,59 Miliar Rupiah. Pendapatan diterima dimuka ini merupakan pendapatan IJP yang akan diakui pada tahun-tahun yang akan datang, peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan volume penjaminan kredit.

F. Penampungan Sementara IJP

Penampungan sementara per 31 Desember 2016 sebesar 10,51 Miliar Rupiah, berasal dari pendapatan imbal jasa penjaminan dari pihak perbankan yang belum terbit sertifikat penjaminan.



G. Hutang Lancar Lainnya

Hutang lancar lainnya per 31 Desember 2016 sebesar 252,33 Juta Rupiah, merupakan hutang lancar yang kurang dari satu tahun.

H. Liabilitas Jangka Panjang

Hutang Jangka Panjang per 31 Desember 2016 adalah sebesar 1,42 Miliar Rupiah, atau naik sebesar 105% dari Hutang Jangka Panjang per 31 Desember 2015 sebesar 694,01 Juta Rupiah. Hutang jangka panjang yang merupakan hutang yang umurnya lebih dari satu tahun. Adapun Hutang Jangka Panjang pada tahun 2016 meliputi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja dan Cadangan Purna Jabatan.

3. EKUITAS

Total Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Desember 2016 adalah sebesar 152,00 Miliar Rupiah, naik dari tahun sebelumnya yaitu per 31 Desember 2015 sebesar 148,21 Miliar Rupiah, atau naik sebesar 3%. Peningkatan ekuitas ini terjadi karena adanya saldo laba sebesar 5,38 Miliar Rupiah.

4. LABA (RUGI) PERSEROAN

Pada tahun 2016, PT Jamkrida Jabar membukukan laba bersih sebesar 5,42 Miliar Rupiah atau 213% bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2016 sebesar 2,54 Miliar Rupiah. Laba tahun 2016 ini mengalami kenaikan sebesar 154% dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2015 yaitu sebesar 2,13 Miliar Rupiah. Kenaikan Laba pada tahun 2016 ini disebabkan karena adanya peningkatan nilai imbal jasa penjaminan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Imbal Jasa Penjaminan (IJP)

Sampai dengan 31 Desember 2016 jumlah Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Accrual yang telah diperoleh sebesar 28,67 Miliar Rupiah (setelah dikurangi Restitusi), dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar 15,24 Miliar rupiah atau mengalami kenaikan sebesar 88%. Bila dibandingkan dengan Anggaran tahun 2016 yang sebesar 21,41 Miliar Rupiah, maka besaran pencapaian pada tahun 2016 adalah sebesar 134%. Pencapaian yang positif ini disebabkan karena adanya kenaikan jumlah volume kredit yang hampirmerata di seluruh skim kredit, terutama penjaminan kredit konstruksi, bank garansi, dan kredit mikro utama yang masuk dengan nilai yang cukup signifikan pada



tahun 2016, dan juga karena adanya penjaminan kredit multiguna dari via *Safe Insurance Brokers* (SIB) yang memberikan kontribusi cukup signifikan.

Pendapatan Investasi

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah pendapatan investasi adalah sebesar 12,38 Miliar Rupiah atau sebesar 92% dari anggaran yang ditentukan yaitu sebesar 13,46 Miliar Rupiah. Hal ini disebabkan karena asumsi bunga investasi pada RKAP 2016 sebesar 8,5-10%, namun realisasinya bunga investasi berkisar antara 5,5-9%. Penurunan Suku Bunga Bank Indonesia pada tahun 2016 sangat berpengaruh kepada pendapatan investasi Perseroan. Pada penghujung tahun 2016, Perseroan memulai untuk menempatkan dana investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) sesuai atas arahan OJK dimana lembaga penjaminan wajib menempatkan 20% dana investasinya pada SBN.

Jumlah Beban Klaim

Sampai dengan 31 Desember 2016 jumlah beban klaim yang dianggarkan sebesar 13,92 Miliar Rupiah terealisasi sebesar 19,39 Miliar rupiah atau sebesar 139% dari anggaran yang ditetapkan, atau naik sebesar 84% dibandingkan dengan jumlah beban klaim per 31 Desember 2015. Adapun jumlah biaya Klaim tersebut terdiri atas Beban Klaim, Beban Cadangan Klaim, dan Beban Regaransi.

Jumlah Beban Operasional

Sampai dengan 31 Desember 2016 Jumlah Beban Operasional yang telah dianggarkan sebesar 13,79 Miliar Rupiah terealisasi sebesar 13,07 Miliar Rupiah atau sebesar 94% dari anggaran yang ditetapkan. Besaran kenaikan dibandingkan per 31 Desember 2015 adalah sebesar 32%. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada Beban SDM dan Beban Administrasi Umum. Sedangkan Beban Operasional mengalami penurunan sebesar 0,24% dibandingkan tahun sebelumnya.



ASPEK MANAJEMEN RISIKO

Proses Manajemen Risiko PT Jamkrida Jabar adalah proses yang dilakukan untuk mengelola risiko yang melekat pada setiap proses bisnis disetiap bagian dan level dalam perusahaan sehingga mampu memberikan keyakinan tercapainya tujuan dan mengurangi ketidakpastian yang melekat pada suatu proses bisnis yang ada akhirnya akan menciptakan kesempatan atau *opportunity* secara lebih sistematis.

Proses manajemen risiko yang akan dilaksanakan terdiri dari 10 tahap proses yang kemudian dibagi menjadi 4 tahap utama, yaitu:

1. Identifikasi risiko
2. Penilaian risiko/*risk assessment*
3. Penanganan risiko/*risk response*
4. Monitoring dan evaluasi

Dalam melaksanakan penjaminan kredit, perusahaan harus tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko klaim, risiko keuangan, risiko hukum, dan risiko lainnya yang berpotensi merugikan perusahaan.

Perusahaan penjaminan sangat rentan terhadap risiko. Pada umumnya karakteristik risiko penjaminan bersifat *speculative* (*risiko moral hazard*). Beberapa strategi yang dilakukan perseroan dalam melakukan mitigasi risiko penjaminan adalah dengan cara mempersyaratkan agunan, pembentukan cadangan klaim, penjaminan ulang dan penjaminan bersama dengan perusahaan penjaminan sejenis ataupun perusahaan asuransi (*re-guarantee, dan co-guarante*).

Perseroan pun memiliki beberapa komite dibawah Direksi, adalah Komite Penjaminan dan Komite Manajemen Risiko dan Klaim yang rutin mengadakan pertemuan bersama untuk membahas dan membuat analisa terkait rencana kerjasama penjaminan dengan para mitra baru, menganalisa permohonan penjaminan yang nilai penjaminannya memerlukan pertimbangan khusus, dan juga membahas terkait kejadian-kejadian luar biasa dalam kinerja operasional perseroan.

Dengan adanya beberapa komite dibawah Direksi tersebut, maka perseroan dapat meminimalisir kemungkinan kerugian pada perseroan di masa yang akan datang.



KLAIM DAN SUBROGASI

A. Klaim

Sampai dengan 31 Desember 2016 jumlah klaim yang telah dianggarkan sebesar 6,10 Miliar Rupiah, terealisasi sebesar 8,16 Miliar Rupiah atau sebesar 134% dari anggaran yang ditetapkan dengan perincian: Klaim Bruto yang dibayarkan oleh PT Jamkrida Jabar sebesar 12,66 Miliar Rupiah dikurangi kewajiban pihak Re-Garansi (PT Nasre melalui PT BOARe selaku Broker Re-Asuransi) sebesar 4,77 Miliar Rupiah. Kenaikan klaim 34% dari anggaran yang ditetapkan terutama bersumber dari kecenderungan naiknya klaim dari Kredit Multiguna, KCR, dan Kredit Konstruksi yang disalurkan oleh Bank BJB, sisanya adalah klaim dari beberapa BPR dan bank lainnya.

Adapun hingga akhir tahun 2016 tidak terdapat *outstanding* klaim yang belum diselesaikan oleh PT Jamkrida Jabar, hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada mitra usaha sehingga diharapkan mitra usaha percaya dan yakin akan kemampuan PT Jamkrida Jabar selaku perusahaan penjamin kredit.

Berdasarkan data klaim dan regaransi diatas, dapat dilihat bahwa keberadaan dari perusahaan Regaransi turut andil dalam mengurangi kerugian/biaya yang disebabkan oleh beban klaim. Sebagai contohnya adalah penjaminan Kredit Multiguna yang diregaransikan dengan *share* sebanyak 40%, berarti bahwa Perseroan hanya memiliki kewajiban pembayaran sebesar 60% dari total biaya klaim sebenarnya. Langkah tersebut terbukti sangat signifikan dalam menekan angka pembayaran klaim yang dilakukan oleh Perseroan.

Strategi regaransi untuk membagi potensi risiko klaim akan dijalankan oleh Perseroan untuk tahun-tahun kedepannya, terutama untuk kredit-kredit yang memiliki potensi klaim cukup tinggi seperti Kredit Mikro, Multiguna, dan Kredit Program Pemerintah seperti KCR.

Adapun strategi lainnya pada bidang klaim adalah melakukan sosialisasi, meningkatkan pemahaman penerima jaminan tentang prosedur pembayaran klaim oleh Perseroan, dan meningkatkan akurasi analisa klaim.



B. Subrogasi

Subrogasi adalah peralihan hak tagih dari Penerima Jaminan kepada Penjamin setelah Penerima Jaminan menerima pembayaran klaim dari Penjamin. Perseroan sebagai pihak Penjamin membukukan hasil dari penagihan subrogasi sebagai pendapatan Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2016 pendapatan subrogasi yang semula dianggarkan 400 Juta Rupiah oleh Perusahaan dan dapat terealisasi sebesar 990,04 Juta Rupiah atau sebesar 248% dari anggaran, melonjak tajam dari pendapatan subrogasi per 31 Desember 2015 yang sebesar 149,54 Juta Rupiah, yaitu naik sebesar 562%. Pencapaian tersebut berasal dari subrogasi atas klaim Bank Garansi, Kredit Modal Usaha, KCR, Kredit Konstruksi dan Multiguna.

Untuk lebih meningkatkan pendapatan subrogasi ini PT Jamkrida Jabar telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan *update* data subrogasi setiap bulan secara rutin.
2. Melakukan rekonsiliasi data subrogasi secara periodik dengan kantor cabang Penerima Jaminan (Bank dan Non Bank) terkait minimal setiap 3 bulan baik melalui surat maupun *on the spot* di lapangan.
3. Melakukan penagihan kepada debitur secara bersama-sama dengan Penerima Jaminan (Bank dan Non Bank).
4. Menginventarisasi data agunan debitur khususnya untuk kasus tertentu dimana proses pembayaran dirasa cukup sulit atau nasabah tidak sanggup lagi untuk melakukan pembayaran, dan bekerjasama dengan Penerima Jaminan (Bank dan Non Bank) untuk melakukan penjualan agunan baik melalui proses lelang maupun melalui Lembaga yang ditunjuk oleh Penerima Jaminan (Bank dan Non Bank).

Strategi subrogasi kedepan adalah meningkatkan kegiatan monitoring dan penagihan piutang subrogasi serta menerapkan pola insentif (*Collecting fee*) kepada penerima jaminan yang melakukan penagihan subrogasi kepada terjamin sesuai anggaran yang telah disediakan sehingga pendapatan subrogasi dapat ditingkatkan.



ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA



Sesuai falsafah manajemen modern, Perseroan memandang dan memposisikan sumber daya manusia (SDM) sebagai unsur Perseroan yang sangat berharga dan sangat penting dalam proses kegiatan usaha, bukan hanya sebagai faktor produksi yang merupakan biaya bagi Perseroan. Memahami pentingnya peran SDM bagi Perseroan, maka manajemen menerapkan *Competency Based Human Resources Management (CBHRM)* dalam proses perekrutan, penempatan, dan pembinaan.

Pada tahun 2016 ini, Perseroan telah merekrut beberapa tenaga SDM yang telah memiliki pengalaman untuk mengisi beberapa bagian yang mendukung operasional Perseroan. Hal ini sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam upaya untuk mencapai target 2016. Selain rekrutmen, Perseroan juga melakukan rotasi dan promosi SDM untuk meningkatkan kinerja Perseroan.



Dalam melakukan aktifitas operasionalnya, Perseroan saat ini didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 40 (*empat puluh*) orang dengan klasifikasi :

- 3 (*tiga*) orang Dewan Komisaris;
- 2 (*dua*) orang Dewan Pengawas Syariah;
- 3 (*tiga*) orang Direksi;
- 21 (*dua puluh satu*) orang Karyawan Tetap; dan
- 11 (*sebelas*) orang Karyawan Kontrak Waktu Tertentu (KKWT).

Adapun perubahan jumlah karyawan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun beroperasionalnya Perseroan akan dijelaskan pada tabel berikut:

**PT JAMKRIDA JABAR
PERUBAHAN JUMLAH SDM TAHUN 2015-2016**

JABATAN	JUMLAH			
	2013	2014	2015	2016
Dewan Komisaris	3	3	3	3
Dewan Pengawas Syariah	-	2	2	2
Direksi	3	3	3	3
Kepala Divisi	3	3	3	3
Kepala Bagian	2	4	4	4
Staff	9	8	11	14
Pegawai Kontrak (PKWT)	7	7	10	11
TOTAL	27	30	36	40

Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus, untuk mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2016 telah dilaksanakan beberapa program pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan operasional penjaminan dan diikuti oleh karyawan Perseroan baik dalam bentuk *In House Training* ataupun mengirimkan beberapa orang karyawan untuk mengikuti *Short Course*, seminar, *workshop* dan pelatihan lainnya. Melalui program pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan dari karyawan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Pada tahun 2016, karyawan PT Jamkrida Jabar mengikuti beberapa pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Pendidikan dan pelatihan tersebut diantaranya adalah:



No	Agenda Pendidikan & Pelatihan	Waktu Kegiatan	Penyelenggara Kegiatan	Peserta
1	<i>Performance Management in Financial Industry</i> : Teknik Penyusunan, Monitoring dan Evaluasi KPI	Januari 2016	Infobank Learning Center	Pamungkas Hendro & Syamsul M
2	Menyusun Rekonsiliasi Fiskal dan Menghitung Pajak Tangguhan	Januari 2016	IAI Jawa Barat	Rian Lestariman & Dodi Panca
3	<i>The Risk Management Executive Training</i>	Februari 2016	PT Jamkrida Jabar	Direksi, Kadiv, Kabag dan Staf
4	Seminar Kebijakan Pengupahan dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Maret 2016	Forum Pemerhati TKI	Syamsul Ma'arief
5	Workshop Adjudikasi dan Arbitrase di Sektor Jasa Keuangan	April 2016	Otoritas Jasa Keuangan	Syamsul Ma'arief
6	Seminar <i>Strategic Human Resources Management</i>	Mei 2016	Trustco & Neuron Works	Pamungkas Hendro & Syamsul M
7	<i>In House Training</i> Teknik Penjaminan <i>Surety Bond</i> dan Bank Garansi	Mei 2016	PT Jamkrida Jabar	Seluruh Direksi, Kadiv, Kabag dan Staf
8	<i>Master Class Program Series XVI</i> Manajemen Risiko	Mei 2016	LSP Manajemen Risiko	Direksi
9	<i>Workshop Practical Operational Risk Management</i>	Agustus 2016	Infobank Institute	Djoko Isdiyatno
10	Sertifikasi DPS Penjaminan Syariah Level Dasar	Agustus 2016	DSN MUI	DPS, Kepala UUS, Kabag Klaim & Subrogasi, Staf Akunting
11	<i>In House Training</i> Penjaminan Kredit	September 2016	PT Jamkrida Jabar	Seluruh Kadiv, Kabag dan Staf
12	<i>Indonesian International Conference on Islamic Finance 2016</i>	September 2016	Otoritas Jasa Keuangan	Budi Setyono
13	Workshop Pengembangan Kompetensi SDM Perusahaan Penjaminan	Oktober 2016	Otoritas Jasa Keuangan	Djoko Isdiyatno & Rian Lestariman
14	<i>Workshop Legal Fraud Auditing</i>	November 2016	Infobank Institute	Syamsul Ma'arief



No	Agenda Pendidikan & Pelatihan	Waktu Kegiatan	Penyelenggara Kegiatan	Peserta
15	Workshop Akuntansi dan Perpajakan	November 2016	Lembaga Pengkajian Manajemen Indonesia	Dodi Panca S.
16	Training & Workshop Eksekutif Inovasi Produk Perbankan Syariah	November 2016	Iqtishad Consulting	Khozin Abu Faqih & Zaini Abdul Malik
17	Workshop Marketing	November 2016	Markplus Institute	Fahmi Jamiul U.
18	Workshop Suretyship & Co-Guarantee	November 2016	Jakarta	Asep Gunawan S.
19	Klinik Akuntansi dan Perpajakan	Desember 2016	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Barat	Akhmad Syarif H.
20	Annual Meeting DPS Lembaga Keuangan Syariah	Desember 2016	DSN MUI	Khozin Abu Faqih & Zaini Abdul Malik
21	Training Teknik dan Metode Penyusunan HPS Pengadaan Barang dan Jasa	Desember 2016	Mairodi Mandiri Sejahtera	Turyono
22	Pelatihan Secretary Excellence	Desember 2016	Careertrack Training	Resti Restiana

Untuk menunjang operasional Perseroan, maka Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Adapun tunjangan kesejahteraan karyawan Perseroan pada tahun 2016 adalah pemberian tunjangan hari raya, insentif, bonus dan tantiem, kenaikan gaji berkala, kenaikan tunjangan jabatan dan/atau fungsional, serta pemberian uang makan, transportasi dan komunikasi.

Total beban biaya SDM pada tahun 2016 adalah sebesar 9,49 Miliar Rupiah bagi seluruh karyawan. Adapun anggaran yang ditetapkan untuk tahun 2016 adalah sebesar 9,76 Miliar Rupiah, sehingga besaran pencapaian realisasi Beban SDM tahun 2016 adalah sebesar 97%.



ASPEK UMUM

Sebagai bagian *supporting* yang menunjang kebutuhan dan sarana prasarana dari divisi-divisi lain dalam menjalankan operasional, maka berikut ini adalah pencapaian yang dilakukan oleh bagian umum PT Jamkrida Jabar pada tahun 2016:

1. Pengelolaan Inventaris Kantor
 - a. Gedung dan aset-aset di dalamnya
 - b. Kendaraan inventaris kantor
 - c. Pengadaan kebutuhan karyawan seperti ATK, seragam, dll
2. Penertiban Administrasi
 - a. Penertiban administrasi kantor
 - b. Penertiban pengarsipan dokumen kantor
3. Mengadakan renovasi gedung kantor (pembangunan mesjid)
4. Menyediakan sarana prasarana dalam penyelenggaraan RUPS untuk Tahun Buku 2015 & RUPS LB 2016 pengesahan RKAP tahun 2017.
5. Mempersiapkan sarana prasarana kebutuhan beberapa pameran, diantaranya:
 - a. Pameran Pembangunan 2016
 - b. Pameran De Syukron 2016
 - c. *Cooperative Fair* 2016
6. Bersama-sama dengan bagian-bagian SDM menyelenggarakan *Training/Inhouse Training*



ASPEK TEKNOLOGI DAN KESISTEMAN

Untuk tahun 2016 secara garis besar bagian IT Perseroan sudah melakukan program kerja sebagai berikut:

1. *Support IT keseluruhan (Jaringan, Internet, listrik, telpon, printer dan lain-lain)*
2. *Monitoring dan maintenance Database Penjaminan, Manrisk dan keuangan*
3. *Design dan Perencanaan sistem Backup Database Otomatis.*
4. Setting Ulang dan Maintence Jaringan LAN dan Internet
5. Penambahan Kapasitas Server Mail dan Website
6. Realisasi sistem *Firewall* Internet dan jaringan
7. Upgrade Sistem Informasi Penjaminan
8. Upgrade Sistem Informasi Manrisk, klaim dan Subrogasi
9. Pembuatan Sistem Informasi SDM

Pembahasan Program kerja:

1. Support IT keseluruhan (Jaringan, Internet, listrik, printer dan lain-lain)

Bagian IT selalu siap mensupport seluruh kegiatan produksi Perseroan untuk sarana pendukung yang terkait dengan IT, Jaringan komputer, printer, telepon, internet, kelistrikan dan lain-lain.

2. Monitoring dan maintenance Database Penjaminan, Manrisk dan keuangan

Data-data yang diinput dibagian penjaminan seringkali masih ada yang perlu diperbaiki. Misalnya data sektor masih kosong dan lain-lain, sehingga perlu dilakukan monitoring dan perbaikan disisi database. Selain itu database juga perlu dimaintenance untuk interval waktu tertentu, misalnya 3 bulan sekali atau minimal 6 bulan sekali. Hal ini perlu dilakukan supaya kondisi database tetap lancar dan stabil.

3. Design dan Perencanaan sistem Backup Database Otomatis

Terkait perencanaan dan pembuatan sistem backup, tentunya diperlukan perangkat pendukung untuk sistem backup tersebut. Perangkat yang dibutuhkan adalah *Server*



Backup, Aplikasi Backup dan media penyimpanan diluar *Server* yang berupa *Harddisk external* dan DVD. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak di inginkan apabila terjadi kerusakan pada server atau *force major* yang tidak di inginkan seperti kebakaran, bencana alam, banjir dan lain-lain. Dengan adanya sistem *backup* tersebut kita punya salinan data dari semua transaksi yang sudah dilakukan.

4. Setting Ulang dan Pemeliharaan Jaringan LAN dan Internet

Seiring dengan penambahan karyawan maka secara otomatis juga menambah perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan LAN. Oleh karena itu, diperlukan *maintenance* dan setting ulang konfigurasi jaringan LAN. Hal ini diperlukan untuk menjaga agar koneksi *computer client* ke server tetap stabil dan juga memperlancar komunikasi antar *computer client* dengan client yang lainnya.

5. Penambahan Kapasitas Server Mail dan Website

Untuk memperlancar komunikasi terutama yang berkaitan dengan email dan website, bagian IT berencana untuk meng-upgrade Server Mail dan Website. yaitu dengan cara meningkatkan spesifikasi perangkat *Server Mail* dan memperbesar *Bandwidth Website*. Selain itu juga untuk website rencananya akan dibuat media interaktif supaya pengunjung *website* bisa mengirimkan saran, kritik ataupun pertanyaan seputar Perseroan dan masalah penjaminan. Sehingga pengunjung akan lebih memahami manfaat dan eksistensi Perseroan terutama untuk kalangan KUMKM.

6. Realisasi pembangunan sistem Firewall Internet dan jaringan

Perangkat *firewall* berfungsi untuk menyaring dan mengatasi gangguan koneksi yang tidak diinginkan. Baik yang datang dari dalam maupun dari luar LAN. Oleh karena itu, perangkat ini sangat penting untuk menjaga dan memelihara koneksi jaringan komputer terutama untuk menjaga gangguan



7. Upgrade System Informasi Penjaminan

Proses bisnis dibagian penjaminan senantiasa berkembang dan diperlukan penambahan modul untuk mengakomodir proses bisnis yang baru, maka diperlukan *upgrade* dengan menambahkan modul-modul baru tersebut dan disertai dengan memperkuat di sisi keamanannya. Oleh karena itu diperlukan upgrade sistem informasi penjaminan dengan melibatkan vendor pembuat aplikasi tersebut.

8. Upgrade Sistem Informasi Manrisk, klaim dan Subrogasi

Proses bisnis dibagian Manrisk mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga perlu ditunjang dengan aplikasi sistem informasi yang dapat mengakomodir kebutuhan di bagian Manajemen resiko, klaim dan subrogasi.

9. Pembuatan sistem informasi Manajemen SDM

Sistem Informasi Manajemen SDM dibutuhkan untuk mengakomodir kebutuhan bagian SDM dan umum. Sistem tersebut akan membantu bagian sdm dalam hal absensi, uang lembur karyawan, cuti karyawan, tunjangan kesehatan dan lain-lain. Sehingga bagian SDM tidak perlu lagi melakukan perhitungan-perhitungan secara manual.



ASPEK PENGAWASAN

Sebagai organ pendukung Perseroan yang harus menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders*, yaitu suatu kaidah, norma ataupun praktik bisnis yang sehat dan beretika. Dalam penerapannya, tata kelola perusahaan yang baik memerlukan praktik pengawasan yang mengacu pada prinsip GCG.

Peran SPI dalam mewujudkan GCG adalah: (i) sebagai pengawas independen yang melakukan audit, evaluasi dan menilai operasional dan aktivitas perusahaan, (ii) sebagai katalisator dan konsultan dalam hal-hal tertentu bagi Direksi dan manajemen yang berkaitan dengan praktik manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan praktik GCG serta dalam upaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Unit Satuan Pengawasan Internal (SPI) Perseroan merupakan aparat pengawas (auditor) internal Perusahaan yang dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

Unit Satuan Pengawasan Internal (SPI) di PT Jamkrida Jabar baru mulai didirikan pada bulan Juli 2016. Perseroan mengharapkan pada tahun 2017, segala fungsi, tugas, dan tanggung jawab SPI akan berfungsi secara optimal.



UNIT USAHA SYARIAH

Sebagai sayap baru dalam bisnis penjaminan yang dijalankan oleh PT Jamkrida Jabar, Unit Usaha Syariah yang telah mendapatkan Izin Pembentukan dari OJK No. KEP-4/NB.223/2015 tanggal 03 Februari 2015, mulai menjalankan produksi pada bulan Mei 2015. Ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama *Kafalah* Pembiayaan (Penjaminan Kredit) dengan Bank BJB Syariah pada tanggal 04 Mei 2015, dan berlanjut dengan ditandatanganinya beberapa kerja sama *kafalah* pembiayaan dengan lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank lainnya. Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar dipimpin oleh Kepala Unit Usaha Syariah dan dibina oleh dua orang Dewan Pengawas Syariah yang direkomendasikan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta telah lolos Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK.

Sebagai sarana penunjang operasionalnya, Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar telah membangun Sistem Informasi *Kafalah* berbasis web. Dimana sistem tersebut dapat menampilkan data Penjaminan, Klaim, dan Subrogasi secara *up to date*, selain itu juga dapat ditampilkan perhitungan *gearing ratio*, regaransi, dan *bussiness recovery program*. Rencana ke depan Sistem ini akan terintegrasi dengan Sistem Informasi Keuangan.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Unit Usaha Syariah telah membukukan laba sebesar 369,14 Juta Rupiah. Hal ini merupakan sebuah pencapaian yang positif bagi sebuah unit usaha yang baru beroperasional dua tahun. Dengan modal awal pendirian sebesar 15 Miliar Rupiah, total aset yang dimiliki oleh Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 19,25 Miliar Rupiah. Maka dalam kurun dua tahun beroperasi, aset Unit Usaha Syariah telah bertumbuh 4,25 Miliar Rupiah.

Adapun volume *kafalah* pembiayaan Unit Usaha Syariah pada tahun 2016 terealisasi sebesar 314,02 Miliar Rupiah atau sebesar 717% dari anggaran tahun 2016 sebesar 43,76 Miliar Rupiah. Serta pencapaian volume IJK sebesar 1,42 Miliar Rupiah atau sebesar 414% dari anggaran tahun 2016 sebesar 343,88 Juta Rupiah. Pencapaian diatas anggaran tersebut dikarenakan Unit Usaha Syariah melakukan beberapa kerjasama *kafalah* pembiayaan dengan lembaga keuangan syariah baru dan menuai hasil yang memuaskan. Perseroan optimis bahwa di tahun-tahun mendatang Unit Usaha Syariah akan semakin berkembang dan tetap menunjukkan *trend* yang positif.



PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA

Dalam mendorong pengembangan usaha penjaminan kredit, Perseroan akan terus berupaya memperluas jaringan pemasaran dan kemitraan dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. Perseroan menggunakan konsep *Market Driven* dalam memetakan pasar-pasar yang potensial (baik wilayah maupun mitra kerja), mengidentifikasi kebutuhan pasar (mitra kerja), mengumpulkan dan meng-*update* kondisi pasar termasuk pesaing. Hal-hal tersebut akan menunjang kelengkapan dan akurasi data yang diperlukan dalam membuat profil risiko dan kebijakan yang akan diambil. Selain itu Perseroan akan meng-*update* dan me-*review* *Standard Operating Procedures* (SOP) Penjaminan maupun Perjanjian-perjanjian Kerja Sama disesuaikan dengan kondisi pasar, evaluasi kerja sama resiprokal secara periodik, membuka peluang kerja sama penjaminan bersama (*Co-Guarantee*) dengan perusahaan penjaminan lain, membuka peluang kerja sama produk (*Co-Branding*) dengan perusahaan asuransi, melakukan *gathering* dan sosialisasi bisnis penjaminan, dan *upgrade* sistem informasi.

Pemberlakuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah yang menyatakan bahwa "*Tahun 2018 dan seterusnya : Rasio Kredit atau Pembiayaan UMKM terhadap Total Kredit atau Pembiayaan paling rendah 20%*". Hal tersebut merupakan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan peran serta dalam pengembangan sektor produktif sesuai dengan amanah yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan yang dilakukan perusahaan terkait dengan laba bersih perusahaan adalah:

1. Sesuai dengan POJK Nomor 6/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Lembaga Penjaminan, pada Pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa "Lembaga Penjaminan wajib memiliki cadangan umum paling sedikit 25% (dua puluh lima per seratus) dari laba bersih atau selisih hasil usaha pada tiap akhir periode laporan tahunan".
2. Sebagai entitas yang relatif masih baru, PT Jamkrida Jabar tentunya membutuhkan permodalan yang relatif besar untuk menjaga likuiditasnya. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 6 ayat (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/ POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yang menyatakan bahwa Lembaga Penjaminan wajib menjaga likuiditasnya dengan rasio paling sedikit 150%.
3. Selain dari hal tersebut, hasil rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan juga menjadi salah satu dasar Perseroan dalam menyusun kebijakan dividen dan menyusun kebijakan penggunaan laba bersih Perseroan.



*Rapat Umum Pemegang Saham PT Jamkrida Jabar Tahun Buku 2015, di
Meeting Room PT Jamkrida Jabar, tanggal 30 April 2015*

RENCANA DAN STRATEGI BISNIS TAHUN 2017



RENCANA DAN STRATEGI BISNIS 2017

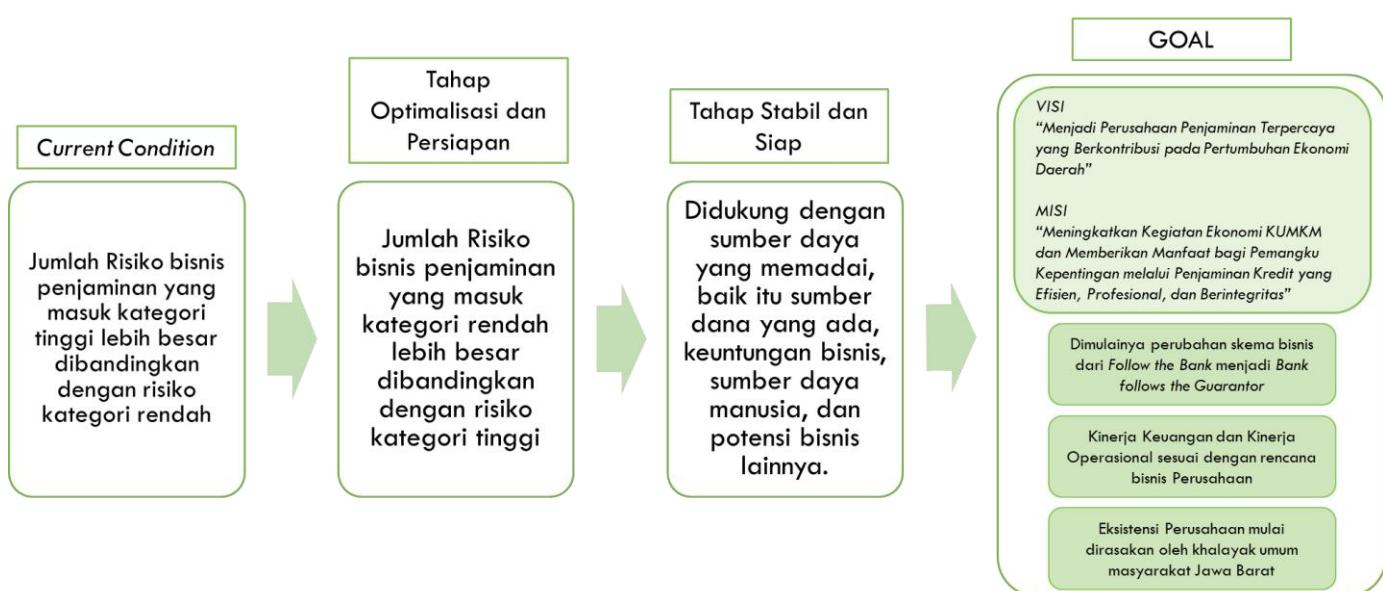
Sasaran utama dalam rencana jangka panjang dan strategi Perseroan adalah peningkatan jumlah terjamin/debitur di sektor produktif (KUMKM) di Jawa Barat sebagai bagian dari implementasi janji politik Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih yaitu pembukaan 2 Juta lapangan pekerjaan baru dan penciptaan 100 ribu wirausaha (UMKM) baru dengan tetap memperhatikan prinsip bisnis penjaminan, yaitu *prudent, profitable*, dan berdaya guna serta berbasis risiko. Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut, maka Perseroan perlu melakukan langkah-langkah strategis diantaranya adalah:

- Peningkatan jumlah mitra strategis perusahaan yang dibutuhkan untuk mempercepat pengembangan dan pencapaian sasaran Perseroan, tidak hanya terbatas pada lembaga keuangan baik bank ataupun non-bank, tetapi juga kepada mitra-mitra lain yang memiliki kesamaan tujuan.
- Melakukan optimalisasi produk-produk penjaminan yang telah mendapatkan izin dari regulator;
- Mempromosikan dan mensosialisasikan produk penjaminan kepada calon mitra baru melalui media cetak dan elektronik;
- Mengoptimalkan unit usaha syariah melalui kerjasama dengan mitra baru yang berbasis syariah;
- Menjaga keseimbangan komposisi penjaminan produktif dan konsumtif sesuai dengan regulasi sekurang-kurangnya dengan perbandingan 1 : 4.
- Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, pelayanan kepada mitra merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan Perseroan.
- Penerbitan Sertifikat Penjaminan yang cepat dan tepat, serta penanganan klaim yang mudah dan pembayaran klaim yang benar dan tepat waktu menjadi komponen penting dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada mitra.
- Dalam menghadapi persaingan yang semakin tinggi dan kompleksitas pengelolaan data di lingkungan internal, perusahaan dituntut untuk adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi informasi.



- Pengawasan dalam pengelolaan anggaran perusahaan secara periodik agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- Menerapkan investasi pada mitra strategis dengan prinsip aman dan menguntungkan serta mengedepankan kerjasama resiprokal;
- Penggunaan sistem akutansi yang terintegrasi dengan bagian penjaminan sehingga penyajian laporan keuangan dapat dilakukan dengan efektif, efisien, dan akuntabel;
- Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM melalui program-program pelatihan yang dilaksanakan;
- Membuat kajian dan kebijakan terkait dengan mitigasi risiko terhadap semua produk yang akan dipasarkan oleh perusahaan;
- Melakukan optimalisasi pendapatan piutang subrogasi.

ROADMAP STRATEGI DAN OPERASIONAL PERSEROAN





RENCANA KERJA 2017

Pencapaian Perseroan yang signifikan dan positif pada tahun 2016, membuat Perseroan merasa optimis untuk menyusun Rencana Kerja tahun 2017. Untuk tahun 2017 sendiri, target pencapaian di segi operasional dinaikkan rata-rata 40%. Hal tersebut merupakan sebuah harapan positif dari Perseroan, dimana Perseroan bertekad untuk membukukan pencapaian yang semakin baik di tahun 2017.

Pada tahun 2016, Perseroan dapat memaksimalkan skim-skim yang pada tahun sebelumnya dirasa masih kurang kontribusinya bagi pendapatan Perseroan. Sebagai contoh, pada triwulan akhir tahun 2016, Perseroan mendapatkan Imbal Jasa Penjaminan yang cukup positif dari skim penjaminan Kontra Bank Garansi dan Kredit Konstruksi. Masuknya Kredit Mikro Utama dari Bank BJB turut berkontribusi dalam naiknya pencapaian Perseroan tahun 2015.

Dengan diresmikannya Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar pada bulan Februari 2015, juga turut menambah kontribusi bagi Perseroan. Maka pada tahun 2017, kinerja dari Unit Usaha Syariah akan dioptimalkan, hal ini dimungkinkan karena potensi pasar penjaminan syariah di wilayah Jawa Barat sangat besar. Selain itu banyak perbankan syariah atau lembaga keuangan non bank syariah yang meminta untuk bekerjasama dalam hal penjaminan (*kafalah*).

Dari segi biaya dan beban operasional, Perseroan tidak ada perubahan signifikan dalam Rencana Kerja tahun 2017, perbedaan dengan tahun sebelumnya ada di pengalokasian beban klaim yang potensinya diperkirakan akan semakin tinggi pada tahun 2017. Bersamaan dengan berkembangnya Perseroan sebagai Perusahaan Penjaminan Daerah Provinsi Jawa Barat, munculnya potensi klaim pun tidak dapat dicegah. Klaim terbesar datang dari skim multiguna dan kredit cinta rakyat. Pada tahun 2017 ini, anggaran klaim telah dibuat berdasarkan dengan perhitungan dari jumlah realisasi pembayaran klaim tahun 2016, ditambah dengan perkiraan munculnya potensi klaim yang akan datang dari skim Kredit Multiguna dan Kredit Cinta Rakyat, dimana kemungkinan munculnya potensi klaim dari dua skim tersebut bertambah besar pada tahun 2017.

TATA KELOLA PERUSAHAAN



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan PT Jamkrida Jabar pada dasarnya adalah di mulai dengan mengedepankan nilai-nilai etika dan integritas dalam pengelolaan Perseroan secara konsisten yang ditujukan untuk memacu kinerja, meningkatkan kepercayaan mitra, melindungi kepentingan *stakeholders*, serta dapat lebih memberikan kontribusi positif kepada industri keuangan dan perekonomian daerah serta untuk dapat mencapai tujuan sesuai dengan tunjuan pendirian PT Jamkrida Jabar yang termuat dalam peraturan daerah.

Perseroan berkomitmen meningkatkan kualitas penerapan tata kelola secara berkelanjutan sesuai standar dan praktik yang berlaku di industri keuangan dengan mengedepankan kekuatan likuiditas, strategi dalam pengelolaan risiko, sumber daya manusia yang unggul dan kompeten, pengelolaan system informasi dan data sebagai elemen kunci menghadapi tantangan persaingan usaha penjaminan, meraih pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan fungsi pelayanan pada mitra-mitra strategis perseroan.

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*

- Bagi PT Jamkrida Jabar, Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG (Good Corporate Governance) didefinisikan sebagai suatu struktur dan proses system manajemen yang efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya dan risiko serta menjaga kepentingan internal dan eksteral, dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan nilai tambah (*added value*) secara berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lain.
- Penerapan GCG di PT Jamkrida Jabar mengacu pada 5 prinsip GCG, yaitu: *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Pertanggungjawaban), *Independence* (Indenpendensi), *Fairness* (Kewajaran).
- Tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi organ-organ Perseroan memadai dan ditetapkan dalam Kebijakan, Pedoman dan Tata Tertib yang termuat dalam *Board Manual*.
- Kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen Perseroan tersedia dan mendukung kegiatan operasional Perseroan.



- Penyusunan rencana strategis dan bisnis Perseroan dilakukan secara realistik, komprehensif dan terukur sejalan dengan visi dan misi Perseroan yang disetujui Dewan Komisaris dan dikomunikasikan kepada pemegang saham dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

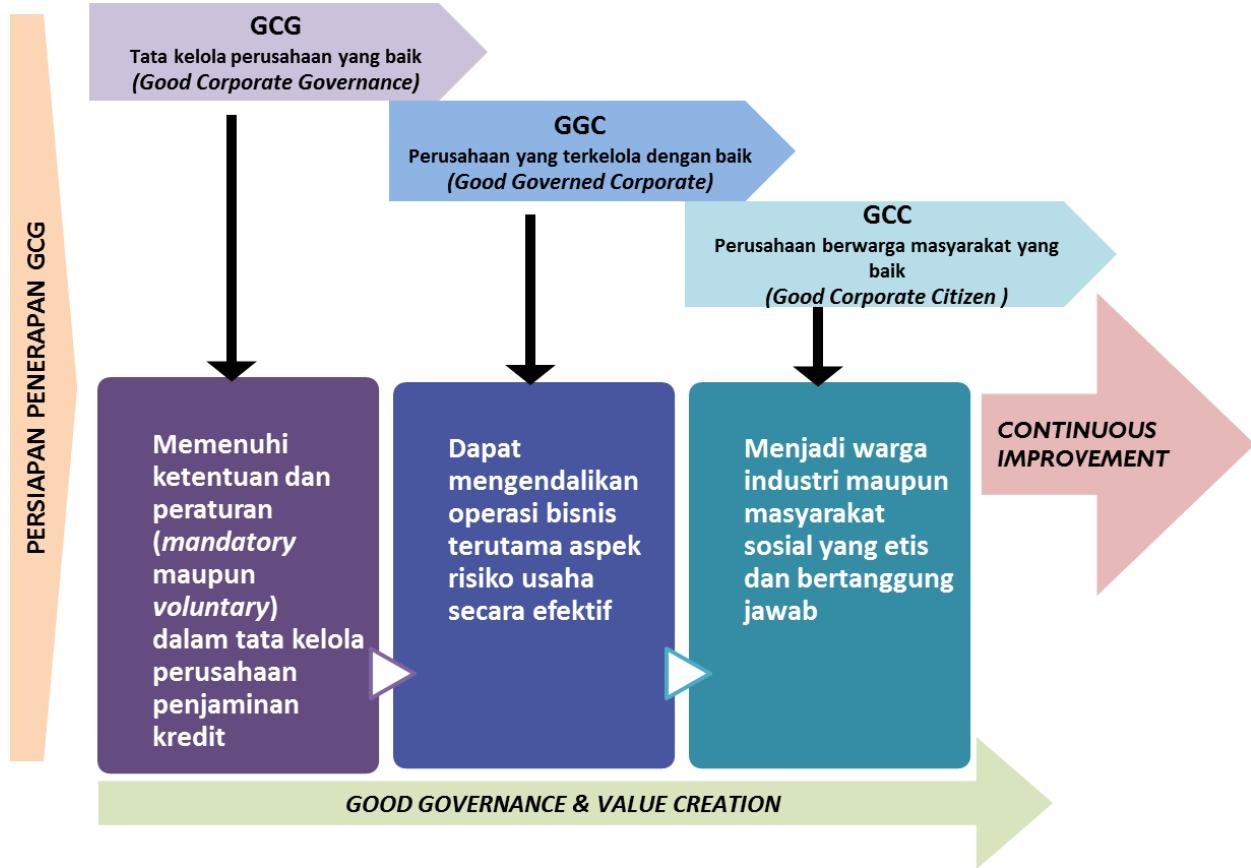
TUJUAN PENERAPAN GCG

Adapun tujuan penerapan GCG di PT Jamkrida Jabar adalah:

- a. mengoptimalkan nilai Lembaga Penjamin bagi Pemangku Kepentingan;
- b. meningkatkan pengelolaan Lembaga Penjamin secara profesional, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kepatuhan organ Lembaga Penjamin dan jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Lembaga Penjamin terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
- d. mewujudkan Lembaga Penjamin yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan
- e. meningkatkan kontribusi Lembaga Penjamin dalam perekonomian nasional.



ROAD MAP GCG



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)



Sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada lingkungan dan masyarakat, maka Perseroan secara rutin tiap tahunnya menyalurkan biaya CSR kepada sasaran yang tepat, baik itu kepada korban bencana alam, kepada yayasan yatim piatu, ataupun bantuan lainnya. Berikut ini adalah penyaluran dana CSR PT Jamkrida Jabar pada periode tahun 2016:

**Daftar bantuan CSR PT Jamkrida Jabar
Periode Tahun 2016**

No	Uraian	Tgl/BLn/Thn	Dana
1	Partisipasi pada LSM Bintang Ibu dalam kegiatan Forum Silaturahim Majelis Ta'lim se Kecamatan Buahbatu	28-Apr-16	2.000.000
2	Partisipasi pada kegiatan nusantara mengaji PBNU	04-Mei-16	5.000.000
3	Partisipasi perbaikan Ponpes Salafiyah Miftahul Huda	10-Jun-16	1.000.000
4	Kegiatan Buka Puasa bersama anak yatim yang dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YPIS) Bandung	21-Jun-16	2.500.000
5	Pelaksanaan pengajian & buka bersama anak yatim	30-Jun-16	8.387.500
6	Bantuan pengadaan toilet pada Yayasan Pusat Layanan Pendidikan (PULPEN)	26-Agu-16	5.000.000
7	Bantuan Kepada Korban Bencana Banjir Bandang di Garut	30-Sep-16	15.000.000
8	Spanduk untuk bantuan bencana banjir bandang garut	25-Okt-16	250.000
Total			39.137.500

LAPORAN AUDIT



SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT JAMKRIDA JABAR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Tri Budhi Muljawan
Jabatan	:	Direktur Utama
Alamat kantor	:	Jl. Soekarno Hatta No 592 – Bandung
Nama	:	Budi Setyono
Jabatan	:	Direktur Keuangan
Alamat kantor	:	Jl. Soekarno Hatta No 592 – Bandung

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar;
2. Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Bandung, 27 Februari 2017

	Materai	
ttd	Rp 6.000,-	ttd

Tri Budhi Muljawan
Direktur Utama

Budi Setyono
Direktur Keuangan



Nomor: LAI/GA/HA/17008

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamkrida Jabar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Jabar yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jamkrida Jabar tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Mucharam & Rasidi



Drs. Husni Arvan, CA, CPA.
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0071
Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998

27 Februari 2017



PT JAMKRIDA JABAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Kas dan Setara Kas	2a, 3	157.996.752.656	150.074.648.347
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2e, 4	1.148.278.781	834.640.738
Beban Dibayar Dimuka	2f, 5	21.686.583.141	10.451.358.141
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			
Setelah dikurangi amortisasi diskonto sebesar Rp31.784.726 per 31 Desember 2016	2d, 6	16.478.126.726	-
Aset Tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan berturut-turut sebesar Rp1.601.094.296 dan Rp885.705.684 per 31 Desember 2016 dan 2015	2g, 7	11.802.315.306	11.366.309.917
Aset Pajak Tangguhan	2m, 16d	4.888.902.564	3.826.640.609
Aset Lain-Lain	2h, 8	790.198.958	243.680.058
JUMLAH ASET		214.791.158.132	176.797.277.811
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Pajak	2m, 16a	370.528.895	165.569.389
Utang Regaransi	9	1.697.520.319	520.837.775
Beban yang Masih Harus Dibayar	10	540.008.188	185.041.736
Penampungan Sementara	11	10.511.434.570	2.777.440.554
Utang Lancar Lainnya	12	252.331.594	11.355.016
Pendapatan Diterima Dimuka	13	43.118.242.630	21.595.087.626
Cadangan Klaim	2p, 14	4.872.256.646	2.631.976.826
Liabilitas Jangka Panjang	2l, 15	1.424.320.291	694.016.492
JUMLAH LIABILITAS		62.786.643.133	28.581.325.414
EKUITAS			
Modal	17	145.200.000.000	145.200.000.000
Modal dasar 30.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 14.520 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per lembar saham.			
Cadangan Umum	17	1.379.631.574	846.259.220
Saldo Laba	17	5.420.737.408	2.133.489.414
Keuntungan pengukuran kembali imbalan pasti setelah aset pajak tangguhan	15	4.146.016	36.203.763
JUMLAH EKUITAS		152.004.514.998	148.215.952.397
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		214.791.158.132	176.797.277.811
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan			

**PT JAMKRIDA JABAR****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN****UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal Jasa Penjaminan / Kafalah	2j,2n,18	29.562.009.755	15.570.601.174
Beban Fee Based Income Bank	2j,2n,18	(53.509.447)	(40.131.115)
Beban Komisi Agen	2j,2n,18	(3.668.597.013)	(2.016.810.975)
Restitusi IJP	2j,2n,18	(891.998.322)	(323.926.561)
Manajemen Fee	2j,2n,18	857.052.747	422.572.067
JUMLAH PENDAPATAN PENJAMINAN		25.804.957.720	13.612.304.590
BEBAN KLAIM			
Beban Klaim	2j, 2p, 20	(8.159.425.882)	(4.319.411.113)
Beban Cadangan Klaim	2j, 2p, 20	(2.240.279.820)	(1.730.575.103)
Beban Regaransi	2j, 2n, 20	(8.999.662.447)	(4.508.530.386)
JUMLAH BEBAN KLAIM		(19.399.368.149)	(10.558.516.602)
PENDAPATAN PENJAMINAN BERSIH			
Pendapatan Investasi	2j, 19	12.383.229.647	9.530.949.051
Pendapatan (Beban) Lain-lain		1.146.619.890	255.269.328
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	2j, 21	(1.040.922.082)	(1.043.438.276)
Beban Sumber Daya Manusia	2j, 21	(9.491.203.288)	(7.019.827.177)
Beban Administrasi dan Umum	2j, 21	(2.537.935.618)	(1.832.071.480)
JUMLAH BEBAN USAHA		(13.070.060.988)	(9.895.336.933)
LABA SEBELUM PAJAK			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		6.865.378.120	2.944.669.434
Beban Pajak Kini	2m, 16b	(2.496.216.751)	(1.914.364.542)
Manfaat Pajak Tangguhan	2m, 16d	1.051.576.039	1.103.184.522
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.444.640.712)	(811.180.020)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		5.420.737.408	2.133.489.414
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(42.743.663)	19.767.677
Pajak penghasilan terkait pos-pos			
yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	16d	10.685.916	(4.941.919)
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI		(32.057.747)	14.825.758
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI			
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SELAMA			
TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(32.057.747)	14.825.758
LABA KOMPREHENSIF		5.388.679.661	2.148.315.172
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan			



Halaman ini sengaja dikosongkan



PT JAMKRIDA JABAR

Solusi KUMKM Masyarakat Jawa Barat

Jl. Soekarno – Hatta No. 592

Bandung – Jawa Barat

Telp. (022) 7504777, 7506307

Fax. (022) 7563333

www.jamkrida-jabar.co.id

